

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan Daerah menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah adalah usaha yang sistematis untuk pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Daerah untuk peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, lapangan berusaha, meningkatkan akses dan kualitas pelayanan publik dan daya saing Daerah sesuai dengan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangannya sedangkan Urusan Pemerintahan adalah kekuasaan pemerintahan yang menjadi kewenangan Presiden yang pelaksanaannya dilakukan oleh kementerian negara dan penyelenggara Pemerintahan Daerah untuk melindungi, melayani, memberdayakan, dan menyejahterakan masyarakat.

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam rangka mewujudkan pembangunan daerah tersebut telah membagi urusan pemerintahan di Provinsi Jawa Tengah menjadi 3 (Tiga) urusan dan 1 (Satu) fungsi penunjang urusan pemerintahan, yaitu :

1. Urusan Wajib Pelayanan Dasar sebanyak 6 (Enam) urusan yang terdiri dari Pendidikan; Kesehatan; Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang; Perumahan Rakyat dan Penataan Ruang; Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman; Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat; dan Sosial.
2. Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar sebanyak 18 (Delapan belas) urusan yang terdiri dari Tenaga Kerja; Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak; Pangan; Pertanahan; Lingkungan Hidup; Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil; Pemberdayaan Masyarakat dan Desa; Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana; Perhubungan; Komunikasi dan Informatika; Koperasi dan Usaha Kecil Menengah; Penanaman Modal; Kepemudaan dan Olahraga; Statistik; Persandian; Kebudayaan; Perpustakaan; dan Kearsipan.
3. Urusan Pilihan sebanyak 8 (Delapan) urusan yang terdiri dari Kelautan dan Perikanan; Pariwisata; Pertanian; Kehutanan; Energi dan Sumberdaya Mineral; Perdagangan; Perindustrian; dan Transmigrasi.

4. Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan sebanyak 5 (Lima) fungsi yang terdiri dari Perencanaan; Keuangan; Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan; Penelitian dan Pengembangan; dan Fungsi Penunjang Lainnya.

Ketiga urusan dan fungsi penunjang yang ada di Provinsi Jawa Tengah tersebut telah diampu oleh masing-masing Organisasi Perangkat Daerah melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah yang salah satunya adalah urusan kepemudaan dan olahraga dengan urusan pariwisata oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sebagai Organisasi Perangkat Daerah yang diatur dalam Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 73 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 20 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 73 Tahun 2016 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.

Kepemudaan menurut Undang - Undang Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan adalah adalah berbagai hal yang berkaitan dengan potensi, tanggung jawab, hak, karakter, kapasitas, aktualisasi diri dan cita-cita pemuda dan Pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun. Memperhatikan stratifikasi usia pemuda antara 16 - 30 tahun dapat dikatakan bahwa pemuda merupakan kelompok usia produktif dalam artian bahwa mereka adalah kelompok masyarakat yang memiliki potensi semangat dan tenaga serta kemampuan skill dalam bekerja.

Penduduk usia pemuda Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017 berdasarkan Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah 2010 - 2025 dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah sebanyak 7.938.970 jiwa yang terdiri dari 4.042.512 jiwa penduduk laki-laki dan 3.896.458 jiwa penduduk perempuan dari total jumlah penduduk Provinsi Jawa Tengah sebanyak 34.257.865 jiwa atau sebesar 23,17%. Berdasarkan data diketahui bahwa jumlah pemuda di Jawa Tengah yang hampir mencapai seperempat dari total penduduk tersebut secara kuantitas merupakan kelompok masyarakat potensial untuk diberdayakan dalam rangka berpartisipasi dalam pembangunan daerah dan nasional. Besarnya jumlah pemuda adalah sebuah peluang yang apabila dapat dikelola dengan baik akan mampu memberikan kontribusi bagi pembangunan daerah dan peningkatan daya saing daerah dan nasional secara keseluruhan, namun sebaliknya pengelolaan yang tidak baik terhadap potensi tersebut akan menjadikan pemuda sebagai penghalang.

Tujuan pembangunan kepemudaan menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan adalah untuk terwujudnya pemuda yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggung jawab, berdaya saing serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan dan kebangsaan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pembangunan Kepemudaan tersebut dilaksanakan dalam bentuk pelayanan kepemudaan yang mempunyai fungsi melaksanakan penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan kepeloporan pemuda dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Keolahragaan menurut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahrgaan Nasional adalah segala aspek yang berkaitan dengan olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan, dan pengawasan sedangkan Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Kegiatan keolahragaan tersebut mempunyai tujuan keolahragaan nasional yaitu untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa.

Memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran masyarakat saat ini merupakan tantangan dalam mencapai tujuan keolahragaan nasional. Dewasa ini, banyak sekali masyarakat yang lebih senang menggunakan kendaraan bertenaga mesin untuk berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain meskipun sebenarnya dapat dilakukan dengan berjalan kaki. Perkembangan teknologi digital juga menjadi salah satu penyebab menurunnya budaya berolahraga di masyarakat karena lebih memilih berdiam diri dan bermain dengan gadget atau alat komunikasi yang dimilikinya. Tujuan keolahragaan nasional selanjutnya adalah prestasi. Prestasi olahraga merupakan sesuatu yang *observeable* dan *measureable* mulai dari *talent scouting* sampai proses pembinaan disertai dengan upaya mencermati para kompetitor, oleh karena itu prestasi tidaklah dapat dicapai dengan jalan pintas, namun harus melalui proses yang panjang mulai pemassalan dalam upaya pembudayaan olahraga, pembibitan termasuk pemanduan dan pengembangan atlet berbakat sampai pembinaan dan pengembangan prestasi. Budaya olahraga dapat terbina dengan baik apabila ada persyaratan standar minimal yaitu tersedianya ruang terbuka untuk berolahraga, tersedia tenaga olahraga, ada partisipasi aktif warga masyarakat untuk olahraga secara teratur, dan tingkat kebugaran jasmani masyarakat cukup memadai. Meski perkembangan keolahragaan sudah baik namun masih juga terdapat beberapa permasalahan diantaranya kurang terarahnya pembibitan, pembinaan dan pemanduan bakat atlet, lemahnya

kapasitas kelembagaan olahraga daerah, fasilitas sarana prasarana yang terbatas dan belum membudayanya kebutuhan olahraga sebagai bagian dari pola hidup sehat dikalangan masyarakat.

Kepariwisata menurut Undang - Undang Nomor 10 tahun 2012 tentang Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha sedangkan Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah. Kegiatan kepariwisataan tersebut mempunyai tujuan meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata; mengkomunikasikan DPP dengan menggunakan media pemasaran secara efektif, efisien dan bertanggung jawab; mewujudkan industri pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian nasional; dan mengembangkan lembaga kepariwisataan dan tata kelola pariwisata yang mampu mensinergikan pembangunan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan industri pariwisata secara profesional.

Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah di lingkungan pemerintahan Provinsi Jawa Tengah wajib menyusun Dokumen perencanaan strategis untuk jangka waktu 2018-2023. Hal ini mengacu pada pasal 3 ayat (2) dan (3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang menyatakan bahwa Perencanaan Pembangunan Nasional terdiri atas Perencanaan Pembangunan yang disusun secara terpadu oleh Kementerian/Lembaga dan Perencanaan Pembangunan oleh Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya. Perencanaan Pembangunan Nasional tersebut menghasilkan :

1. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN);
2. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN);
3. Rencana Kerja Pembangunan (RKP).

Berdasarkan dokumen perencanaan Pemerintah pusat tersebut maka dipandang perlu untuk menyusun sebuah dokumen perencanaan di tingkat pemerintah provinsi berupa Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) sebagai manifestasi dari berbagai pikiran segenap pemangku kepentingan di daerah.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) adalah Dokumen Perencanaan Daerah untuk periode lima tahun, yang merupakan penjabaran visi, misi dan program Kepala Daerah dan penyusunannya berpedoman pada RPJP Daerah serta memperhatikan RPJM Nasional dengan memuat arah kebijakan keuangan daerah, strategi pembangunan daerah, kebijakan umum dan program OPD, lintas OPD dan program

kewilayahan. Sejalan dengan penyusunan RPJMD, dalam pasal tujuh Undang-Undang tersebut menjelaskan bahwa setiap OPD wajib untuk mempunyai Dokumen Perencanaan yang disebut Renstra dengan memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan dengan berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif.

Penyusunan Renstra DISPORAPAR tidak terlepas dari sinergitas antar dokumen perencanaan daerah baik secara vertikal dengan perencanaan tingkat pusat atau Kementerian/Lembaga maupun secara horisontal dengan perencanaan antara Organisasi Perangkat Daerah di Provinsi Jawa Tengah. Penyusunan Renstra DISPORAPAR mengacu dan melakukan penelaahan pada perencanaan tingkat pusat Kementerian/Lembaga yakni Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Pariwisata dan Badan Ekonomi kreatif. Penelaahan dokumen perencanaan juga dilakukan terhadap RPJMD Provinsi Jawa Tengah 2018 - 2023 kemudian sinergitas dan rumusan strategi kebijakan pengembangan kepemudaan olahraga dan pariwisata kedepan saling mendukung satu dengan lainnya.

## **1.2 Landasan Hukum**

Landasan Hukum dalam penyusunan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1950 tentang Pembentukan Propinsi Jawa Tengah (Himpunan Peraturan-Peraturan Negara Tahun 1950 Halaman 86-92);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
5. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4535);
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);

7. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
8. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11);
9. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 148, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5067);
10. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5169);
11. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
12. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 35, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4702);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pekan Dan Kejuaraan Olahraga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 36, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4703);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2007 tentang Pendanaan Keolahragaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 37, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4704);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833);

19. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010 – 2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5262);
20. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
21. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
22. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
23. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 Nomor 3 Seri E Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9);
24. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2011 tentang Pramuwisata (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 35);
25. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 10 Tahun 2012 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2027 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012 Nomor 10);
26. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 4 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 76);
27. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 85);
28. Peraturan Daerah Provinsi Jateng Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023;
29. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
30. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 0262 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2015-2019;

31. Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 29 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pariwisata Tahun 2015-2019;
32. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
33. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 73 Tahun 2016 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016 Nomor 73), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 20 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 73 Tahun 2016 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 Nomor 20);
34. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan Provinsi Jawa Tengah (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 Nomor 4);
35. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 21 Tahun 2018 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 Nomor 21).

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penyusunan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah adalah memberikan pedoman bagi Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah dalam menyelenggarakan perencanaan program atau kegiatan serta penganggaran pembangunan di bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata Tahun 2018-2023.

Adapun tujuan dari Penyusunan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Provinsi Jawa Tengah untuk :

1. Memberikan gambaran dan pedoman tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan pembangunan bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata Provinsi Jawa Tengah yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dari tahun 2018-2023.
2. Memberikan pedoman penyusunan rencana kerja tahunan yang dituangkan dalam Rencana Kerja (RENJA) Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.



3. Sebagai pedoman penyusunan instrumen pengendalian, pengawasan dan evaluasi pembangunan.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Rencana Strategis ini berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah dengan uraian sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan secara ringkas tentang Latar Belakang, Landasan Hukum, Maksud, Tujuan dan Sistematika Penulisan.

##### **BAB II GAMBARAN PELAYANAN DISPORAPAR PROVINSI JAWA TENGAH**

Bab ini memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya, mengemukakan capaian-capaian penting yang telah dihasilkan pada pelaksanaan rencana strategis tahun 2013-2018, mengemukakan capaian program prioritas yang telah dihasilkan pada pelaksanaan RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 dan mengulas hambatan – hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi.

##### **BAB III PERMASALAHAN DAN ISU – ISU STRATEGIS**

Bab ini menggambarkan identifikasi permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas, Visi, Misi dan Program Provinsi Jawa Tengah, Telaahan Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia, Renstra Kementerian Pariwisata, Renstra Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, dan Renstra Badan Ekonomi Kreatif serta Penentuan Isu-Isu Strategis.

##### **BAB IV TUJUAN DAN SASARAN**

Bab ini mengemukakan rumusan pernyataan dari tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 - 2023.

##### **BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

Bab ini mengemukakan rumusan pernyataan dari strategi dan arah kebijakan jangka menengah Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 - 2023.

- BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, SERTA PENDANAAN**  
Bab ini menguraikan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata.
- BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN URUSAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA SERTA PARIWISATA**  
Bab ini mengemukakan indikator kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Provinsi Jawa Tengah.
- BAB VII PENUTUP**  
Bab ini menjelaskan secara singkat, harapan dan mimpi tentang hasil pembangunan bidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata di Jawa Tengah pada lima tahun mendatang.

## **BAB II**

### **GAMBARAN PELAYANAN**

### **DISPORAPAR PROVINSI JAWA TENGAH**

Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah. Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah merupakan gabungan dari Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah. Pembentukan Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata adalah dalam rangka untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan secara operasional khususnya pembangunan kepemudaan, olahraga dan pariwisata di Provinsi Jawa Tengah.

#### **2.1 Tugas, Fungsi Dan Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah**

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah dan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 73 Tahun 2016 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 20 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 73 Tahun 2016 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah dapat diuraikan tugas pokok, fungsi dan struktur organisasi DISPORAPAR Provinsi Jawa Tengah sebagai berikut :

##### **2.1.1. Tugas**

Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan Bidang Kepemudaan, Olahraga dan Bidang Pariwisata yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah.

##### **2.1.2. Fungsi**

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksudkan diatas, Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah mempunyai fungsi:

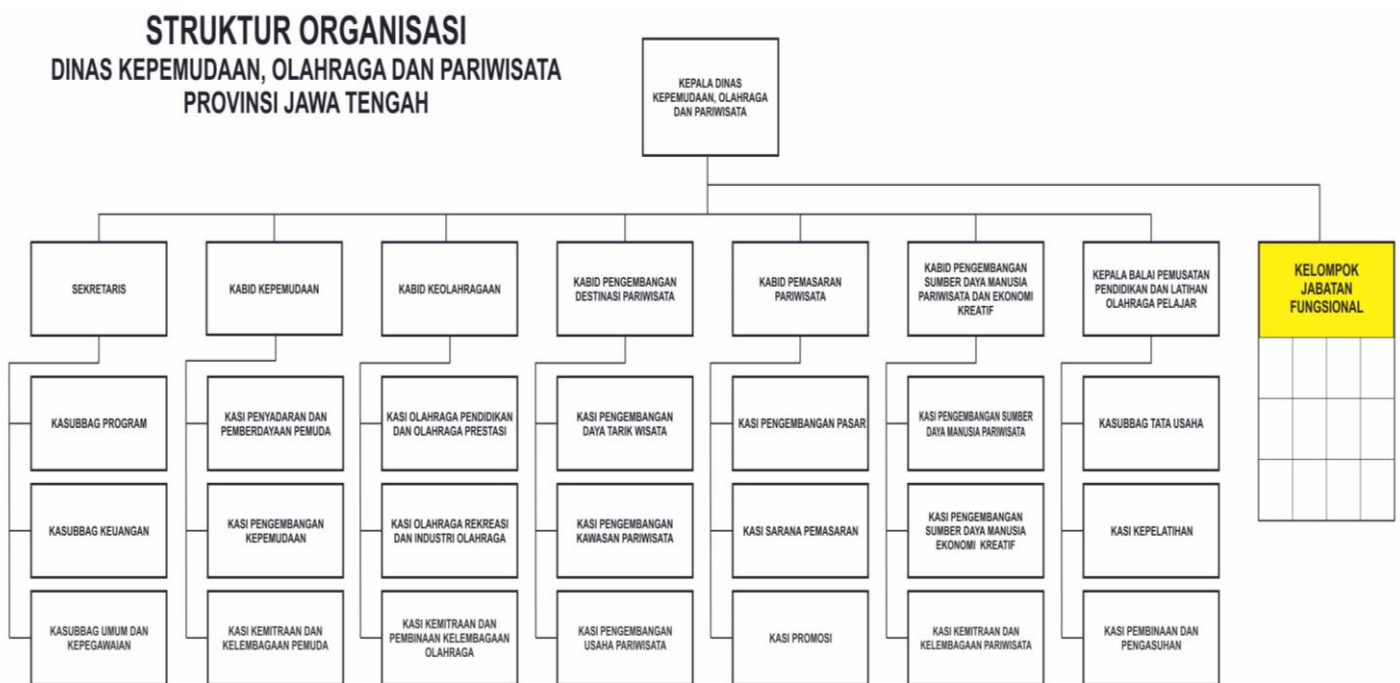
- Perumusan kebijakan bidang kepemudaan, keolahragaan, pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan pengembangan sumberdaya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif;

- Pelaksanaan kebijakan bidang kepemudaan, keolahragaan, pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan pengembangan sumberdaya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif;
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang kepemudaan, keolahragaan, pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif;
- Pelaksanaan dan pembinaan administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkungan dinas; dan
- Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### 2.1.3. Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur organisasi DISPORAPAR sesuai Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 73 Tahun 2016 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 20 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 73 Tahun 2016 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah :

**Gambar 2.1**  
**Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata**  
**Provinsi Jawa Tengah**



Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah

#### **2.1.4. Tugas Dan Fungsi Jabatan**

Berikut uraian tugas berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 73 Tahun 2016 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 20 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 73 Tahun 2016 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah :

##### **1. Kepala Dinas**

###### **A. Tugas**

Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan Bidang Kepemudaan, Olahraga dan Bidang Pariwisata yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah.

###### **B. Fungsi**

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Kepala Dinas mempunyai fungsi :

- perumusan kebijakan bidang kepemudaan, keolahragaan, pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif;
- pelaksanaan kebijakan bidang kepemudaan, keolahragaan, pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif;
- pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang kepemudaan, keolahragaan, pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif;
- pelaksanaan dan pembinaan administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkungan Dinas; dan
- pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Gubernur, sesuai tugas dan fungsinya.

##### **2. Sekretariat**

###### **A. Tugas**

Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas.

## B. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Sekretariat mempunyai fungsi :

- Penyiapan bahan koordinasi kegiatan di lingkungan Dinas;
- Penyampaian bahan koordinasi dan penyusunan rencana program dan kegiatan di lingkungan dinas;
- Penyiapan bahan pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, hukum, keuangan, kerumahtanggaan, kerjasama, hubungan masyarakat, arsip dan dokumentasi di lingkungan Dinas;
- Penyiapan bahan koordinasi, pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana di lingkungan Dinas;
- Penyiapan bahan koordinasi pelaksanaan sistem pengendalian intern pemerintah dan pengelolaan informasi dan dokumentasi;
- Penyiapan bahan pengelolaan barang milik daerah / kekayaan daerah dan pelayanan pengadaan barang/jasa di lingkungan Dinas;
- Penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan di lingkungan tugasnya;
- pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dengan fungsinya.

### 1) Subbagian Program

Subbagian Program mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan koordinasi dan penyusunan perencanaan program dan kegiatan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Program meliputi :

- menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di Bidang Program;
- Menyiapkan bahan dan mengoordinasikan penyusunan perencanaan program dan kegiatan di lingkungan Dinas;
- Menyiapkan bahan dan melakukan pengendalian program dan kegiatan di lingkungan Dinas;
- Menyiapkan bahan dan melakukan pengelolaan data informasi di Bidang Program;
- Menyiapkan bahan dan melakukan evaluasi dan pelaporan di lingkungan Dinas;
- Melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

## 2) Subbagian Keuangan

Subbagian Keuangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan Bidang Keuangan meliputi:

- menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di Bidang Keuangan;
- menyiapkan bahan dan melaksanakan pengelolaan keuangan di Lingkungan Dinas;
- menyiapkan bahan verifikasi dan pembukuan;
- menyiapkan bahan pengelolaan data dan informasi di bidang keuangan;
- menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan di lingkungan dinas;
- melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

## 3) Subbagian Umum dan Kepegawaian

Subbagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Umum dan Kepegawaian, meliputi :

- menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di Bidang Umum dan Kepegawaian;
- menyiapkan bahan pengelolaan ketatausahaan di lingkungan Dinas;
- Menyiapkan bahan pengelolaan kepegawaian di lingkungan Dinas;
- Menyiapkan bahan pengelolaan rumah tangga dan aset di lingkungan Dinas;
- Menyiapkan bahan kerjasama dan kehumasan di lingkungan Dinas;
- Menyiapkan bahan pengelolaan kearsipan dan dokumentasi di lingkungan Dinas;
- Menyiapkan bahan pelaksanaan organisasi dan ketatalaksanaan di lingkungan Dinas;
- Melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

## 3. Bidang Kepemudaan

### A. Tugas Bidang Kepemudaan

Bidang Kepemudaan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan koordinasi

dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan bidang penyadaran dan pemberdayaan Pemuda, Pengembangan Kepemudaan dan Kemitraan dan kelembagaan Pemuda.

#### B. Fungsi Bidang Kepemudaan

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Kepemudaan mempunyai fungsi :

- Penyiapan bahan perumusan kebijakan koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan bidang penyadaran dan pemberdayaan Pemuda;
- penyiapan bahan perumusan kebijakan koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan Pengembangan Kepemudaan;
- Penyiapan bahan perumusan kebijakan koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan bidang Kemitraan dan kelembagaan Pemuda; dan
- Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

##### 1) Seksi Penyadaran dan Pemberdayaan Pemuda

Seksi Penyadaran dan Pemberdayaan Pemuda mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di bidang penyadaran dan pemberdayaan Pemuda, meliputi :

- menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di Bidang Penyadaran dan Pemberdayaan Pemuda;
- menyiapkan bahan pengoordinasian pelaksanaan kebijakan di bidang penyadaran dan pemberdayaan Pemuda;
- menyiapkan bahan pembinaan pemuda dalam peningkatan wawasan kebangsaan, perdamaian, lingkungan hidup, sosial budaya, hukum iman taqwa, ilmu pengetahuan dan teknologi;
- menyiapkan bahan peningkatan kapasitas moral dan intelektual serta kemandirian;
- menyiapkan bahan pelaksanaan pelayanan pencegahan bahaya destruktif, empat konsensus dasar kehidupan berbangsa dan bernegara;
- menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan di Bidang Penyadaran dan Pemberdayaan Pemuda; dan
- melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.



## 2) Seksi Pengembangan Kepemudaan

Seksi Pengembangan Kepemudaan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di bidang Pengembangan Kepemudaan, meliputi:

- menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di Bidang Pengembangan Kepemudaan;
- menyiapkan bahan pengordinasian pelaksanaan kebijakan di Bidang Pengembangan Kepemudaan;
- menyiapkan bahan pengembangan kepemimpinan pemuda tingkat madya, wirausaha muda dan pemuda kader provinsi;
- menyiapkan bahan pengembangan pemuda pelopor provinsi;
- menyiapkan bahan pengembangan kreativitas pemuda;
- menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan kepemudaan; dan
- melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan.

## 3) Seksi Kemitraan dan Kelembagaan Pemuda

Seksi Kemitraan dan Kelembagaan Pemuda mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan evaluasi dan pelaporan di Bidang Kemitraan dan Kelembagaan Pemuda, meliputi :

- menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di Bidang Kemitraan dan Kelembagaan Pemuda;
- menyiapkan bahan pengkoordinasian pelaksanaan kebijakan di bidang Kemitraan dan Kelembagaan Pemuda;
- menyiapkan bahan dan melakukan pembinaan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat Daerah dan organisasi kepramukaan;
- menyiapkan bahan pemberdayaan organisasi kepramukaan, penyusunan dan penerapan standar teknis kelembagaan dan kemitraan Pemuda;
- menyiapkan bahan dan dukungan sarana dan prasarana kepemudaan tingkat daerah provinsi;
- menyiapkan bahan pemberian penghargaan bagi pemuda berprestasi tingkat Daerah;
- menyiapkan bahan penelitian dan pendampingan kegiatan kepemudaan tingkat Daerah;

- menyiapkan bahan dan melakukan evaluasi dan pelaporan Bidang Kemitraan dan Kelembagaan Pemuda; dan
- melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

#### 4. Bidang Keolahragaan

##### A. Tugas

Bidang Keolahragaan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan evaluasi dan pelaporan di Bidang Olahraga Pendidikan dan Olahraga Prestasi, Olahraga Rekreasi dan Industri Olahraga dan Kemitraan serta Pembinaan Kelembagaan Olahraga.

##### B. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Keolahragaan mempunyai fungsi:

- penyiapan bahan perumusan kebijakan, kordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Olahraga Pendidikan dan Olahraga Prestasi;
- penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Olahraga Rekreasi dan Industri Olahraga;
- penyiapan bahan perumusan kebijakan, kordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Kemitraan dan Pembinaan Kelembagaan Olahraga;
- pelaksanaan tugas Kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

##### 1) Seksi Olahraga Pendidikan dan Olahraga Prestasi

Seksi Olahraga Pendidikan dan Olahraga Prestasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, kordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Olahraga Pendidikan dan Olahraga Prestasi, meliputi:

- menyiapkan bahan kebijakan teknis dibidang Olahraga Pendidikan dan Olahraga Prestasi;
- mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan di Bidang Olahraga Pendidikan dan Olahraga Prestasi;
- menyiapkan bahan dan melakukan pembinaan pengembangan olahraga pendidikan dan olahraga prestau, olahraga pendidikan dan olahraga prestasi

melalui festival dan kompetisi olahraga pendidikan dan kompetisi olahraga prestasi tingkat Daerah;

- menyiapkan bahan dan melakukan pembinaan pengembangan berkala berbagai cabang olahraga pendidikan dan olahraga prestasi melalui proses pemanduan, pembibitan dan pembinaan prestasi dengan pemanfaatan;
- menyiapkan bahan penyusunan panduan dan pelaksanaan teknis penyelenggaraan;
- menyiapkan bahan dan melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan dan olahraga prestasi;
- menyiapkan bahan dan melakukan evaluasi dan pelaporan dibidang olahraga pendidikan dan olahraga prestasi; dan
- melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya;

## 2) Seksi Olahraga Rekreasi dan Industri Olahraga

Seksi Olahraga Rekreasi dan Industri Olahraga mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Olahraga Rekreasi dan Industri Olahraga, meliputi:

- menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di Bidang Olahraga Rekreasi dan Industri Olahraga;
- mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan di Bidang Olahraga Rekreasi dan Industri Olahraga;
- menyiapkan bahan dan melakukan pembinaan pengembangan Olahraga Rekreasi dan Industri Olahraga;
- menyiapkan bahan olahraga rekreasi melalui layanan olahraga massal dan ruang publik;
- menyiapkan bahan pengembangan industri olahraga baik berupa barang maupun jasa;
- menyiapkan bahan penyelenggaraan olahraga rekreasi (Sport Tourism), kejuaraan olahraga perorangan (Sport Single) dan kejuaraan olahraga kelompok (multi event) serta penyelenggaraan layanan festival dan invitasi olahraga rekreasi;
- menyiapkan bahan dan melakukan pembinaan pengembangan olahraga tradisional dan layanan khusus;

- menyiapkan bahan dan melakukan evaluasi dan pelaporan di Bidang Olahraga Rekreasi dan Industri Olahraga; dan
- melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

3) Seksi Kemitraan dan Pembinaan Kelembagaan Olahraga

Seksi Kemitraan dan Pembinaan Kelembagaan Olahraga mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Kemitraan dan Pembinaan Kelembagaan Olahraga, meliputi:

- menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di Bidang Kemitraan dan Pembinaan Kelembagaan Olahraga;
- mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan di bidang kemitraan dan pembinaan kelembagaan olahraga;
- menyiapkan bahan dan melakukan pembinaan dan pengembangan kemitraan dengan lembaga keolahragaan;
- menyiapkan bahan koordinasi stake holder keolahragaan dan layanan khusus;
- menyiapkan bahan dan melakukan pembinaan kapasitas kelembagaan dan organisasi olahraga;
- menyiapkan bahan pelaksanaan standarisasi dan sertifikasi bidang keolahragaan di tingkat Daerah;
- menyiapkan bahan dan melakukan evaluasi dan pelaporan di Bidang Kemitraan dan Pembinaan Olahraga;
- melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidangnya.

5. Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata

A. Tugas

Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengembangan Daya Tarik Wisata, Pengembangan Kawasan Pariwisata dan Pengembangan Usaha Pariwisata.

## B. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata mempunyai fungsi:

- Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata;
- Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengembangan Kawasan Pariwisata;
- Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengembangan Usaha Pariwisata; dan
- Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### 1) Seksi Pengembangan Daya Tarik Wisata

Seksi Pengembangan Daya Tarik Wisata mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengembangan Daya Tarik Wisata, meliputi:

- menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di Bidang Pengembangan Daya Tarik Wisata;
- menyiapkan pengkoordinasian pelaksanaan kebijakan di Bidang Pengembangan Daya Tarik Wisata;
- menyiapkan bahan pelaksanaan pembinaan pengembangan daya tarik wisata;
- menyiapkan bahan pengembangan tentang daya tarik wisata, penyusunan rencana pengembangan daya tarik wisata;
- menyiapkan bahan pengelolaan pemanfaatan dan pengembangan daya tarik wisata;
- menyiapkan bahan dan melakukan evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengembangan Daya Tarik Wisata; dan
- melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

### 2) Seksi Pengembangan Kawasan Pariwisata

Seksi Pengembangan Kawasan Pariwisata mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan

kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengembangan Kawasan Pariwisata meliputi:

- menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di Bidang Pengembangan Kawasan Pariwisata;
- mengoordinasikan pelaksanaan Kebijakan di Bidang Pengembangan Kawasan Pariwisata;
- menyiapkan bahan dan melakukan pembinaan pengembangan kawasan pariwisata;
- menyiapkan bahan pengembangan kawasan pariwisata;
- menyiapkan bahan tata kelola pengembangan kawasan pariwisata;
- menyiapkan bahan dan melakukan evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengembangan Kawasan Pariwisata;
- melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

### 3) Seksi Pengembangan Usaha Pariwisata

Seksi Pengembangan Kawasan Pariwisata mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan Kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengembangan Usaha Pariwisata meliputi:

- menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di Bidang Pengembangan Usaha Pariwisata;
- mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan usah pariwisata;
- menyiapkan bahan, melakukan pembinaan dan melaksanakan pengembangan usaha pariwisata;
- menyiapkan bahan pengembangan usaha pariwisata;
- menyiapkan bahan dan melakukan evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan daya tarik wisata;
- melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

## 6. Bidang Pemasaran Pariwisata

### A. Tugas

Bidang Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengembangan Pasar, Sarana Pemasaran dan Promosi.

## B. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Pemasaran Pariwisata mempunyai fungsi :

- Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengembangan Pasar;
- Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Sarana Pemasaran;
- Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi di Bidang Promosi;
- Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### 1) Seksi Pengembangan Pasar

Seksi Pengembangan Pasar mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengembangan Pasar, meliputi:

- menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di Bidang Pengembangan Pasar;
- mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan di Bidang Pengembangan Pasar;
- menyiapkan bahan dan melakukan pembinaan pengembangan pasar;
- menyiapkan bahan dan menyusun data base karakteristik pasar wisata;
- menyiapkan bahan dan menyusun strategi pemasaran pariwisata;
- menyiapkan bahan dan melakukan analisis pasar dalam dan luar negeri;
- menyiapkan bahan dan melakukan pemetaan dan pengembangan segmen pasar;
- menyiapkan bahan dan melakukan evaluasi dan pelaporan di Bidang Pemasaran Pariwisata;
- melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

### 2) Seksi Sarana Pemasaran

Seksi Sarana Pemasaran mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Sarana Pemasaran meliputi :

- menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di Bidang Sarana Pemasaran;

- mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan di Bidang Sarana Pemasaran;
- menyiapkan bahan dan melakukan pembinaan kegiatan pemasaran sarana pariwisata;
- menyiapkan bahan penyediaan dan pendistribusian media informasi pemasaran pariwisata;
- menyiapkan bahan dan melakukan penyelenggaraan widyawisata pariwisata
- menyiapkan bahan dan melakukan branding pariwisata;
- menyiapkan bahan dan melakukan evaluasi dan pelaporan di bidang sarana pemasaran;
- melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

### 3) Seksi Promosi

Seksi Promosi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Promosi meliputi:

- menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di Bidang Promosi;
- mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan di Bidang Promosi;
- menyiapkan bahan dan melakukan pembinaan promosi di dalam maupun luar negeri;
- menyiapkan bahan penyelenggaraan dukungan dan partisipasi event pariwisata;
- menyiapkan bahan sosialisasi dan melakukan penerapan branding;
- menyiapkan bahan tagline pariwisata;
- menyiapkan bahan dan melaksanakan roadshow destinasi pariwisata unggulan;
- menyiapkan pelayanan informasi pariwisata;
- menyiapkan bahan dan melakukan evaluasi dan pelaporan di Bidang Promosi;
- melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.



## 7. Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif

### A. Tugas

Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata Dan ekonomi Kreatif mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata, Pengembangan Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif dan Kemitraan Dan Kelembagaan Pariwisata.

### B. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata Dan ekonomi Kreatif mempunyai fungsi :

- Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata;
- Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasikan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengembangan Sumber Daya Ekonomi Kreatif;
- Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Kemitraan dan Kelembagaan Pariwisata;
- Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### 1) Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata

Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata, meliputi:

- menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata;
- mengkoordinasikan pelaksanaan kebijakan di Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata;
- menyiapkan bahan pembinaan dan melakukan pengembangan sumber daya manusia pariwisata lintas kabupaten/kota;
- menyiapkan bahan dan melakukan fasilitasi sertifikasi kompetensi sumber daya manusia pariwisata;

- menyiapkan bahan dan melakukan evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata;
- melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

2) Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif

Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif mempunyai tugas melakukan persiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif meliputi :

- menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif;
- mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan di Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif;
- menyiapkan bahan pembinaan dan melakukan pengembangan sumber daya ekonomikreatif lintas kabupaten/kota;
- menyiapkan bahan dan melakukan fasilitasi sertifikasi kompetensi sumber daya manusia ekonomi kreatif;
- menyiapkan bahan dan melakukan fasilitasi dan perlindungan hak atas kekayaan intelektual ekonomi kreatif skala Daerah;
- menyiapkan bahan dan melakukan evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif; dan
- melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

3) Seksi Kemitraan Dan Kelembagaan Pariwisata

Seksi Promosi mempunyai tugas melakukan persiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Kemitraan Dan Kelembagaan Pariwisata meliputi:

- menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di Bidang Kemitraan dan Kelembagaan Pariwisata.
- mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan di Bidang Kemitraan dan Kelembagaan Pariwisata;

- menyiapkan bahan pembinaan dan melakukan kerjasama dan hubungan antar lembaga;
- menyiapkan bahan dan melakukan pengawasan kebijakan dan program fasilitasi hak atas kekayaan intelektual di bidang ekonomi kreatif;
- menyiapkan bahan dan melakukan pemetaan kota kreatif skala Daerah;
- menyiapkan bahan dan melakukan fasilitasi sarana prasarana kota kreatif;
- menyiapkan bahan dan melakukan evaluasi dan pelaporan di Bidang Kemitraan dan Kelembagaan Pariwisata; dan
- melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

## 8. Balai Pemusatan Pendidikan Dan Latihan Olahraga Pelajar Kelas A

### A. Tugas

Balai Pemusatan Pendidikan Dan Latihan Olahraga Pelajar Kelas A mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu Dinas dibidang pemusatan pendidikan dan latihan olahraga pelajar.

### B. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Balai Pemusatan Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Kelas A mempunyai fungsi:

- penyusunan rencana teknis operasional kepelatihan, pendidikan, pembinaan dan pengasuhan olahraga pelajar, dan pengelolaan pengembangan sarana prasarana kepemudaan dan olahraga;
- koordinasi dan pelaksanaan kebijakan teknis operasional kepelatihan, pendidikan, pembinaan dan pengasuhan olahraga pelajar, dan pengelolaan pengembangan sarana prasarana kepemudaan dan olahraga;
- evaluasi, dan pelaporan di bidang kepelatihan, pendidikan, pembinaan dan pengasuhan olahraga pelajar, dan pengelolaan pengembangan sarana prasarana kepemudaan dan olahraga;
- pengelolaan ketatausahaan; dan
- pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya.

## 1) Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana teknis operasional, koordinasi dan pelaksanaan teknis operasional, evaluasi dan pelaporan di bidang ketatausahaan, meliputi:

- menyiapkan rencana teknis operasional di bidang ketatausahaan;
- menyiapkan pengoordinasian dan penyusunan program dan kegiatan Balai;
- menyiapkan pengelolaan keuangan Balai;
- menyiapkan pengelolaan ketatausahaan;
- menyiapkan pengelolaan kepegawaian;
- menyiapkan pengelolaan rumahtangga dan aset;
- menyiapkan pengelolaan pengembangan sarana prasarana kepemudaan dan olahraga;
- menyiapkan kerja sama dan kehumasan;
- menyiapkan pengelolaan kearsipan dan dokumentasi;
- menyiapkan koordinasi penyusunan evaluasi dan pelaporan Balai;
- melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

## 2) Seksi Kepelatihan

Seksi Kepelatihan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana teknis operasional, koordinasi dan pelaksanaan teknis operasional, evaluasi dan pelaporan di bidang kepelatihan olahraga pelajar, meliputi:

- menyiapkan penyusunan rencana teknis operasional di bidang kepelatihan olah raga pelajar;
- menyiapkan pengoordinasian pelaksanaan teknis operasional dibidang kepelatihan olah raga pelajar;
- menyiapkan penyusunan program latihan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang;
- menyiapkan seleksi penerimaan atlet dan pelatih/asisten pelatih;
- menyiapkan melaksanakan tes dan evaluasi terhadap perkembangan atlet;
- menyiapkan melaksanakan tes kesehatan dan psikologi;
- menyiapkan pelaksanaan analisa hasil pelatihan, evaluasi program latihan dan pertimbangan promosi/degradasi;

- menyiapkan pelayanan penanganan cedera atlet pelajar;
- menyiapkan evaluasi dan pelaporan di bidang kepelatihan;
- melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

### 3) Seksi Pembinaan Dan Pengasuhan

Seksi Pembinaan Dan Pengasuhan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana teknis operasional, koordinasi dan pelaksanaan teknis operasional, evaluasi dan pelaporan dibidang pembinaan dan pengasuhan olahraga pelajar, meliputi :

- menyiapkan penyusunan rencana teknis operasional di bidang pembinaan dan pengasuhan;
- menyiapkan pengoordinasian pelaksanaan teknis operasional di bidang pembinaan dan pengasuhan;
- menyiapkan penyusunan program pembinaan dan pengasuhan;
- menyiapkan pelaksanaan pembinaan dan pengasuhan;
- menyiapkan pengoordinasian pendidikan formal dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*) pendidikan dan orangtua atlet pelajar;
- menyiapkan penyusunan konsumsi sesuai kebutuhan standar gizi atlet pelajar dan pelatih cabang olahraga;
- menyiapkan pelayanan kesehatan atlet pelajar;
- menyiapkan pelayanan konseling atlet pelajar;
- menyiapkan pelaksanaan analisa hasil pembinaan dan pengasuhan atlet pelajar;
- menyiapkan evaluasi dan pelaporan di bidang pembinaan dan pengasuhan atlet pelajar;
- melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

## 2.2. Sumber Daya Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah

### 2.2.1. Sumber Daya Kepegawaian

Sumber Daya Kepegawaian berdasarkan eselon, selengkapnya tersaji pada tabel berikut :

**Tabel 2.1**  
**Pegawai Berdasarkan Eselon**

<b>NO</b>	<b>ESELON</b>	<b>JUMLAH</b>
1	II a	1
2	III a	5
3	IV a	18
4	IV b	1
	<b>JUMLAH</b>	<b>25</b>

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata  
Provinsi Jawa Tengah (posisi Januari 2019)

Berdasarkan struktur organisasi Disporapar terdapat 25 jabatan struktural yang terisi dari jumlah total sebanyak 29 jabatan struktural yang tersedia. Untuk data lengkap pejabat struktural yang ada pada Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah yaitu terdiri dari Kepala Dinas pada eselon II; Sekretariat, Kepala Bidang Keolahragaan, Kepala Bidang Kepemudaan, Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata, Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata, Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata Dan ekonomi Kreatif, Kepala UPT Balai Pusat Pendidikan Dan Latihan Olahraga Pelajar, pada eselon III; serta Kasubbag Program, Kasubbag Keuangan, Kasubbag Umum Dan Kepegawaian, Kasie Penyadaran Dan Pemberdayaan Pemuda, Kasie Pengembangan Kepemudaan, Kasie Kemitraan Dan Kelembagaan Pemuda, Kepala Seksi Olahraga Pendidikan Dan Olahraga Prestasi, Kasie Olahraga Rekreasi Dan Industri Olahraga, Kasie Kemitraan Dan Pembinaan Kelembagaan Olahraga, Kasie Pengembangan Daya Tarik Wisata, Kasie Pengembangan Kawasan Pariwisata, Kasie Pengembangan Usaha Pariwisata, Kasie Pengembangan Pasar, Kasie Sarana Pemasaran, Kasie Promosi, Kasie Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata, Kasie Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif, Kasie Kemitraan Dan Kelembagaan Pariwisata, Kepala Seksi Tata Usaha, Kasie Kepelatihan, Kasie Pembinaan Dan pengasuhan pada eselon IV.

**Tabel 2.2**  
**Jumlah Pegawai Berdasarkan Unit Kerja**

<b>No</b>	<b>Golongan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Sekretariat	64
2	Bidang Keolahragaan	28
3	Bidang Kepemudaan	20
4	Bidang Pemasaran Pariwisata	19
5	Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata	21
6	Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan ekonomi Kreatif	19
8	UPT Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar	40
<b>Jumlah</b>		<b>211</b>

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah (posisi Januari 2019)

Pegawai Disporapar merupakan gabungan antara pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.

**Tabel 2.3**  
**Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan**

<b>No</b>	<b>Golongan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Golongan IV	29
2	Golongan III	108
3	Golongan II	70
4	Golongan I	4
<b>Jumlah</b>		<b>211</b>

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah (posisi Januari 2019)

### **2.2.2. Sumber Daya Sarana Dan Prasarana**

Sarana dan Prasarana yang dimiliki untuk mendukung pelaksanaan tugas di Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.4**  
**Sarana dan Prasarana**

<b>NO.</b>	<b>URAIAN</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Gedung Kantor	3	1) Jl. Ki Mangunsarkoro No 12; 2) Jl. Pemuda No 136; 3) Jl. Pemuda No 145 Semarang.
2	Kompleks Stadion	18	1) Bangunan Lapangan Tembak; 2) Bangunan Camp Taekwondo; 3) Bangunan Lapangan Squash; 4) Bangunan GOR; 5) Bangunan Lapangan Tenis Outdoor; 6) Bangunan Circle Roller Skate/ Sirkuit Sepatu Roda; 7) Bangunan Track Roller Skate/Track Sepatu Roda; 8) Bangunan Kolam Renang Prestasi; 9) Bangunan Kolam Renang Anak - Anak; 10) Bangunan Pendopo; 11) Bangunan Ruang Kelas; 12) Bangunan Kantor Parkir/ Tempat Latihan Tinju; 13) Bangunan Rumah Genset; 14) Bangunan Pintu Gerbang Semeru; 15) Bangunan Pintu Gerbang Kr.Rejo; 16) Pagar Keliling; 17) Bangunan Monumen. 18) Gapura Dekat PLN.
3	Museum Olahraga Mrapen	1	Mrapen di Kab. Grobogan
4	Hotel	4	1) Karimunjawa Inn - Kab Jepara; 2) Garuda - Kab Semarang; 3) Pondok Slamet - Kab Banyumas; 4) Pringgosari - Kab. Karanganyar
5	Rest Area	1	Kabupaten Tegal



<b>NO.</b>	<b>URAIAN</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>KETERANGAN</b>
6	Kendaraan Operasional Dinas terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Station Wagon</li> <li>• Medium Bus</li> <li>• Bus</li> <li>• Sepeda Motor</li> </ul>	15 2 1 19	

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah (posisi Januari 2019)

## **2.3. Kinerja Pelayanan**

### **2.3.1. Pencapaian Kinerja Indikator**

Berdasarkan analisa terhadap realisasi capaian indikator kinerja diketahui bahwa rata-rata hasil capaian indikator diatas targetindikator kinerja sehingga dapat disimpulkan bahwa capaian urusan kepemudaan olahragadan pariwisata secara umum kinerja pembangunan urusan pemuda dan olahraga menunjukkan kinerja yang baik. Gambaran Umum hasil kinerja pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah dapat dilihat dari capaian indikator sebagai berikut ini :

**Tabel 2.5**  
**CAPAIAN KINERJA PELAYANAN DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA PROVINSI JAWA TENGAH**  
**TAHUN 2014 – 2018**

NO	INDIKATOR KINERJA	Target NSPK	Target IKK	SATUAN	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke -					Realisasi Capaian Tahun ke -					Rasio Capaian pada Tahun ke				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.	Jumlah fasilitasi Pengembangan Kemitraan	-	-	Orang/Paket	210/3	210/3	210/3	210/3	210/3	210/3	350/3	465/3	379/3	351	100	166,66	221,43	180,48	167,14
2.	Jumlah Pengembangan Kepedulian Kepeloporan Pemuda (PKKP)	-	-	Sarjana	40	50	60	60	70	40	50	60	60	200	100	100	100	100	285,71
3.	Jumlah Organisasi Pemuda yang difasilitasi dalam pelatihan kepemimpinan, manajemen, dan perencanaan program	-	-	OK	55	59	62	63	65	62	62	62	63	65	112,72	105,08	100	100	100
4.	Jumlah Kewirausahaan	-	-	Orang/Kelompok	560/80	650/85	255/28	2.000	2.000	560/113	575/34	255/28	2.000	2.000	141,25	88,46	100	100	100
5.	Jumlah partisipasi kompetisi keolahragaan, dan fasilitasi olahraga pendidikan, rekreasi, dan tradisional	-	-	Orang	39.042	42.192	41.164	75.754	42.669	39.758	42.192	41.214	75.800	42.700	101,83	100	100,12	100	100,07
6.	Jumlah atlet yang dibina melalui PPLPD	-	-	Atlet	142	150	160	165	170	142	160	160	165	170	100	106,66	100	100	100
7.	Jumlah Cabang Olahraga Unggulan	-	-	Cabor	-	8	10	10	12	-	8	10	10	12	-	100	100	100	100
8.	Peningkatan kualitas SDM Olahraga, mutu manajemen organisasi olahraga, pengembangan IPTEK dan industri olahraga	-	-	Orang	1.430	1.545	1.545	1.545	1.545	1.430	1.579	1.545	1.545	1.545	100	102,20	100	100	100
9.	Jumlah Klub Olah Raga yang dibantu	-	-	Klub	105	105	105	105	105	254	87	16	108	108	241,9	82,85	15,24	102,86	102,86
10.	Jumlah Peningkatan Venue Jatidiri	-	-	Venue	-	-	-	2 Venue	2 Venue	-	-	-	5 DED & 2 Venue	2 Venue	-	-	-	100	100
11.	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	-	-	Orang	27.827.107	29.218.463	30.679.386	34.123.356	34.825.055	29.852.095	33.030.843	36.893.120	40.118.470	36.954.257	107,28	113,05	120,25	117,57	106,11
12.	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	-	-	Orang	387.511	395.261	403.166	430.000	435.000	419.584	421.191	578.924	781.107	617.254	108,28	106,56	143,59	181,65	141,90
13.	Rata - Rata Lama Tinggal Wisatawan Nusantara	-	-	Hari	2,75	2,94	3,15	2,10	2,30	2,00	2,40	1,89	1,46	1,28	72,72	81,63	60	69,52	55,65
14.	Rata - Rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara	-	-	Hari	2,37	2,41	2,45	2,53	2,73	2,33	2,41	2,82	3,00	2,01	93,31	100	115,10	118,57	73,63
15.	Rata - Rata Pengeluaran Wisatawan Nusantara	-	-	Rp	583.480	671.002	785.072	1.400.038	1.458.957	1.237.178	1.289.243	1.315.027	1.315.774	1.481.358	212,03	192,14	167,50	93,98	101,54
16.	Rata - Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara	-	-	US \$	392,11	490,14	637,18	794,32	812,36	507,50	685,27	803,00	801,30	908,77	129,42	139,81	126,02	100,87	111,87
17.	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB	-	-	%	-	-	-	3,07	3,08	-	-	-	3,13	3,19	-	-	-	101,95	103,57
18.	Persentase Daya Tarik Wisata yang Difasilitasi	-	-	DTW	417	395	425	428	25% (433)	417	477	425	477	477	100	120,75	100	111,45	110,16
19.	Persentase Desa Wisata yang Difasilitasi	-	-	Desa	-	165	-	140	20% (150)	126	165	125	147	229	100	100	100	105	152,67
20.	Jumlah Kelompok Sadar Wisata	-	-	Pokdarwis	-	605	645	415	420	336	608	645	448	463	100	100,49	100	107,95	110,24
21.	Persentase Forum/ Klaster Masyarakat Peduli Wisata yang Difasilitasi	-	-	Klaster	-	-	-	5	33% (5)	5	5	5	5	33% (5)	100	100	100	100	100

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah

Capaian kinerja untuk urusan kepemudaan dan keolahragaan dilihat dari tabel 2.5 diatas secara umum menunjukkan hasil yang baik. Dari 21 capaian kinerja pelayanan pada Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah terdapat enam indikator kinerja yang telah terpenuhi sesuai target yang ditetapkan yaitu Jumlah Organisasi Pemuda yang difasilitasi dalam pelatihan kepemimpinan, manajemen, dan perencanaan program; Jumlah atlet yang dibina melalui PPLPD; Jumlah Cabang Olahraga Unggulan; Peningkatan kualitas SDM Olahraga, mutu manajemen organisasi olahraga, pengembangan IPTEK dan industri olahraga; Jumlah Peningkatan Venue Jatidiri dan Persentase Forum/ Klaster Masyarakat Peduli Wisata yang Difasilitasi. Sedangkan yang melebihi target sebanyak 13 indikator kinerja yaitu Jumlah fasilitasi Pengembangan Kemitraan; Jumlah Pengembangan Kepedulian Kepeloporan Pemuda (PKKP); Jumlah Kewirausahaan; Jumlah partisipan kompetisi keolahragaan, dan fasilitasi olahraga pendidikan, rekreasi, dan tradisional; Jumlah Klub Olah Raga yang dibantu; Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara; Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara; Rata - Rata Pengeluaran Wisatawan Nusantara; Rata - Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara; Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB; Persentase Daya Tarik Wisata yang Difasilitasi; Persentase Desa Wisata yang Difasilitasi dan Jumlah Kelompok Sadar Wisata. Untuk dua indikator yang tidak terpenuhi adalah Rata - Rata Lama Tinggal Wisatawan Nusantara dan Rata - Rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara hal tersebut dikarenakan *trend* kunjungan wisatawan nusantara yang bersifat kunjungan pendek, upaya tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah dengan menambah variasi dan kualitas event/atraksi wisata yang dilakukan oleh kabupaten/kota, masyarakat, dan swasta serta mendorong masyarakat sekitar daya tarik wisata untuk mengembangkan potensi keunikan lokal menjadi atraksi wisata unggulan daerah

Pembangunan kepemudaan dan olahraga merupakan salah satu upaya penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia seutuhnya. Hal ini dapat dilakukan diantaranya melalui pembinaan kepemudaan terhadap lembaga/organisasi kepemudaan. Jumlah Organisasi Kepemudaan (OK) di Jawa Tengah yang difasilitasi dalam pelatihan kepemimpinan, manajemen dan perencanaan program pada tahun 2014-2018 cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2014-2016 sebanyak 62 OK yang terus meningkat pada tahun 2017 sebanyak 63 OK dan tahun 2018 sebanyak 65 OK.

Selain itu dalam rangka meningkatkan kepedulian dan partisipasi pemuda dalam pembangunan daerah telah dilaksanakan Program Penyadaran Dan Pemberdayaan Kepemudaan melalui pembinaan Sarjana Penggerak Pembangunan Perdesaan (SP3) yang pada tahun 2015 program SP3 diubah nomenklturnya menjadi Program Pengembangan Kepedulian Dan Kepeloporan Pemuda (PKKP). Jumlah SP3/PKKP pada tahun 2014-2018 mengalami peningkatan dari 40 orang menjadi 200 orang.

Peran pemuda juga didukung dengan adanya Program Pemuda Pelopor. Jumlah Pemuda Pelopor mengalami kondisi *fluktuatif* pada tahun 2014-2018 dan mengalami penurunan pada tahun 2015 menjadi 9 orang dari tahun 2014 sebanyak 12 orang. Hal tersebut dikarenakan berkurangnya bidang – bidang

kepeloporan dengan masing-masing bidang mengirimkan 3 peserta. Upaya peningkatan peran serta aktif dan partisipasi pemuda dalam pembangunan lainnya yaitu melalui fasilitasi kader kewirausahaan sesuai dengan minat, bakat dan potensi pemuda serta potensi daerah. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pembentukan kader kewirausahaan yaitu pelatihan, pembimbingan, pendampingan dan akses permodalan. Capaian jumlah pemuda yang difasilitasi sebagai kader kewirausahaan pada tahun 2014 – 2015 sebanyak 560 orang dan 575 orang. Penurunan terjadi di tahun 2016 dengan jumlah pemuda yang difasilitasi sebanyak 255 orang. Hal tersebut dikarenakan adanya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang mengatur bahwa penerima hibah harus berbadan hukum Indonesia, sehingga terdapat peserta yang tidak layak mendapatkan fasilitasi dalam bentuk hibah barang sesuai klaster kewirausahaan yang diikuti. Di tahun 2018 terjadi peningkatan sebanyak 2.000 orang yang disebabkan adanya penambahan pelatihan kewirausahaan bidang pariwisata. Kewirausahaan tersebut merupakan program unggulan yang dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah dengan fokus pada pemuda miskin di daerah dengan tingkat kemiskinan tinggi. Jumlah pemuda miskin sebanyak 1.500.000 pemuda (pendataan basis data terpadu) yang dilaksanakan pada tahun 2015, kemudian menurun pada tahun 2016 menjadi sebanyak 1.499.745 pemuda dan sebanyak 1.497.745 pemuda pada tahun 2017 hingga tahun 2018 berkurang menjadi sebanyak 1.495.745 pemuda. Pengurangan tersebut berasal dari jumlah pemuda miskin yang difasilitasi kewirausahaan.

Peranan kemitraan bersama *stakeholder* juga menjadi fokus yang terus diperhatikan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah. Dapat dilihat bahwa terdapat 3 kemitraan di tahun 2014 dan meningkat menjadi 4 kemitraan di tahun 2015 dan meningkat kembali pada tahun 2016 – 2018 menjadi 5 kemitraan. Kemitraan tersebut antara lain dengan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Jawa Tengah, Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah, Komite Nasional Pemuda Indonesia Provinsi Jawa Tengah, Purna Paskibra Indonesia Provinsi Jawa Tengah dan Purna Sarjana Penggerak Pemuda di Perdesaan (PSP3) Provinsi Jawa Tengah. Kemitraan yang telah dilaksanakan tersebut berharap dapat juga berdampak pada meningkatnya persentase organisasi pemuda yang aktif di Provinsi Jawa Tengah. Pada tahun 2014, persentase organisasi pemuda yang aktif di Provinsi Jawa Tengah sebesar 56,45% dari 55 Organisasi yang terdaftar di Komite Nasional Pemuda Indonesia Provinsi Jawa Tengah hingga pada tahun 2017 persentase tersebut meningkat menjadi sebesar 65,07%. Hingga tahun 2018 telah meningkat sebesar 69,23% atau sebanyak 45 organisasi yang aktif dari 65 organisasi yang terdaftar di Komite Nasional Pemuda Indonesia Provinsi Jawa Tengah.

Perkembangan kepemudaan selama tahun 2014 – 2018 selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2.6. dibawah ini :

**Tabel 2.6.**  
**Perkembangan Kepemudaan**  
**Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014 – 2018**

No	Uraian	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Jumlah organisasi kepemudaan yang difasilitasi dalam pelatihan kepemimpinan, manajemen dan perencanaan program	62	62	62	63	65
2	Jumlah Sarjana Penggerak Pemuda di Perdesaan (SP3)/ Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP)	40	50	60	60	200
3	Jumlah Pemuda Pelopor	12	9	9	9	9
4	Jumlah pemuda yang difasilitasi kewirausahaan kader	560	575	255	2.000	2.000
5	Jumlah pemuda miskin pengangguran	NA	1.500.000	1.499.745	1.497.745	1.495.745
6	Jumlah kemitraan dengan stakeholder	3	4	5	5	5
7	Persentase organisasi pemuda yang aktif	56,45	64,52	64,52	65,07	69,23

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah

Jumlah atlet berprestasi di tingkat nasional yang diraih oleh Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014 – 2018 tersebut berasal dari beberapa kejuaraan multievent baik di tingkat pelajar ataupun di tingkat prestasi antara lain pada tahun 2014 kejuaraan multievent yang diikuti adalah PON Remaja di Surabaya dengan jumlah atlet yang berprestasi sebanyak 24 atlet pada 8 cabang olahraga sedangkan Pekan Olahraga Pelajar Nasional, Pekan Paralympic Pelajar Nasional, Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional, Pekan Olahraga dan Seni Antar Pondok Pesantren Nasional yang dilaksanakan setiap 2 (dua) tahun sekali yaitu Tahun 2015 sebanyak 174 atlet pada 18 cabang olahraga dan Tahun 2017 sebanyak 193 pada 20 cabang olahraga. Multievent lainnya yaitu Pekan Olahraga Nasional dan Pekan Paralympic Nasional yang dilaksanakan setiap 4 (empat) tahun sekali. Pada penyelenggaraan tahun 2016, jumlah atlet Jawa Tengah yang berprestasi sebanyak 395 atlet pada 33 cabang olahraga dengan merebut peringkat 4 pada PON dan peringkat 2 pada PEPARNAS hingga jumlah atlet yang berprestasi di tingkat nasional tahun 2018 sebanyak 200 orang pada 20 cabang olahraga. Selain tingkat nasional tersebut, Provinsi Jawa Tengah juga selalu menjadi salah satu penyumbang atlet nasional pada kejuaraan tingkat internasional seperti ASIAN GAMES, ASIAN PARAGAMES, SEA GAMES, ASEAN PARAGAMES. Adapun untuk jumlah atlet yang berprestasi dari tahun 2014 - 2018, terbanyak pada tahun 2018 sebanyak 46 atlet dan terendah pada tahun 2014 sebanyak 22 atlet. Hasil diatas tentu tidak lepas dari pola pembibitan dan pembinaan yang telah dilakukan melalui Pusat Pendidikan Dan Latihan Olahraga Pelajar (PPL)P meskipun masih perlu ditingkatkan karena selama tahun 2014 – 2018 terjadi

peningkatan sebesar 0,34% dengan data awal pada cakupan pembinaan atlet muda tahun 2014 sebesar 2,78 % dan di tahun 2018 menjadi sebesar 3,12% atau sebesar 170 atlet dari 5.450 atlet peserta Pekan Olahraga Pelajar Daerah Tingkat Provinsi Jawa Tengah.

Dalam rangka meningkatkan persaingan prestasi di tingkat nasional dan internasional, Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah telah memulai pendataan wasit dan pelatih bersertifikat pada tahun 2015 dan menghasilkan angka sebanyak 39 wasit bersertifikat tingkat provinsi hingga tahun 2018. Sedangkan pelatih bersertifikat tingkat provinsi pada tahun 2015 sebanyak 65 pelatih atau sebesar 2,63% dari seluruh pelatih di Provinsi Jawa Tengah yang berjumlah 2.466 orang. Pada tahun 2016, terjadi peningkatan cakupan pelatih sebesar 14,80% dan pada tahun 2017 naik menjadi 26,97% hingga tahun 2018 terus mengalami peningkatan menjadi 34,55%. Peningkatan tersebut dikarenakan Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah melaksanakan kegiatan peningkatan kualitas SDM Pelatih tingkat muda sebanyak 300 orang pada tahun 2016 dan 2017. Sedangkan di tahun 2018 peningkatan SDM Pelatih dilaksanakan sebanyak 210 sehingga persentase cakupan pelatih yang bersertifikat selama tahun 2015 – 2018 sebesar 35,48% atau sebanyak 875 orang dari 2.466 orang pelatih yang terdaftar dalam database keolahragaan Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.

Jumlah gedung olahraga adalah jumlah gedung olahraga yang ada di Provinsi Jawa Tengah dengan status kepemilikan Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten Kota dan Swasta dengan ketentuan standar gedung olahraga tingkat nasional dan internasional pada tahun 2014 sebanyak 80 sarpras dan terus meningkat hingga tahun 2018 menjadi 84 sarpras. Provinsi Jawa Tengah juga terus berupaya membangun sarana prasarana kepemudaan dan keolahragaan yang berstandar nasional dan/atau internasional. Keinginan tersebut, dapat terlaksana pada tahun 2015 melalui pembangunan sarana prasarana di kawasan olahraga Jatidiri yang diawali pada tahun 2014 untuk penyusunan master plan kemudian disusul dengan *Detail Engineering Design* (DED) dan *Feasibility Studi* (FS) pada Stadion Jatidiri dan GOR Jatidiri. Pembangunan tersebut dimulai pada tahun 2015 untuk 1 (satu) venue dari 16 (enam belas) venue yaitu Stadion Jatidiri atau sebesar 6,25% dan kemudian pada tahun 2016 menjadi dua venue dengan tambahan GOR Jatidiri atau sebesar 12,5% serta persentase pembangunan sarpras kawasan olahraga jatidiri pada tahun 2017 dan 2018 menjadi 25% dengan adanya penambahan pada venue kolam renang dan renovasi asrama atlet sehingga total pembangunan dan atau renovasi menjadi 4 (empat) venue dari 16 (enam belas) venue.

Cakupan pembinaan yang ada di Provinsi Jawa Tengah telah pada tahun 2014 adalah sebesar 80,00% karena jumlah cabang olahraga yang menjadi anggota KONI Provinsi Jawa Tengah sebanyak 55 cabor dengan jumlah cabor yang dibina untuk menghadapi PON Tahun 2016 sebanyak 44 cabor. Kemudian penurunan cakupan pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 dikarenakan jumlah anggota KONI Provinsi Jawa Tengah yang bertambah 4 cabor lagi di tahun 2015 dan di tahun 2016 tidak ada penambahan cabor baru sehingga

cakupan pembinaan menjadi sebesar 74,58%. Untuk tahun 2017 dan 2018, cakupan pembinaan menurun menjadi 33,90% dikarenakan jumlah cabang olahraga yang menjadi anggota KONI Provinsi Jawa Tengah sebanyak 59 cabang dengan jumlah cabang yang dibina sebanyak 20 cabang. Mengingat pelaksanaan PON Tahun 2020 yang akan dilaksanakan di Provinsi Papua sehingga jumlah cabang yang rencananya dipertandingkan di PON ke 20 Tahun 2020 tidak sebanyak dengan jumlah cabang yang dipertandingkan di PON ke 19 Jawa Barat Tahun 2016.

Kemitraan dengan *stakeholder* juga terus tingkatkan, antara lain kerjasama melalui ilmu pengetahuan dan teknologi dengan perguruan tinggi, kerjasama pembibitan dan pembinaan atlet muda maupun pola bapak asuh untuk cabang olahraga dengan BUMD, BUMN dan Swasta serta kerjasama dengan organisasi keolahragaan yang membantu dalam pembinaan cabang olahraga prestasi yaitu dengan Komite Olahraga Nasional Indonesia Provinsi Jawa Tengah, *National Paralympic Committee* Indonesia Provinsi Jawa Tengah, Federasi Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia, Special Olympic Indonesia Provinsi Jawa Tengah. Kemitraan tersebut terlihat pada tahun 2014–2018 mengalami peningkatan yang semula 4 kemitraan menjadi 6 kemitraan.

Perkembangan olahraga di Jawa Tengah dapat dilihat pada Tabel 2.7. dibawah ini :

**Tabel 2.7.**  
**Perkembangan Keolahragaan**  
**Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014 – 2018**

No	Uraian	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Jumlah atlet yang berprestasi di tingkat nasional	24	174	395	193	200
2	Jumlah atlet yang berprestasi di tingkat internasional	22	43	39	46	46
3	Jumlah prestasi olahraga	8	18	33	20	20
4	Cakupan pembinaan atlet muda	2,78	3,14	3,56	3,37	3,12
5	Jumlah wasit yang bersertifikat	NA	39	39	39	39
6	Cakupan pelatih yang bersertifikat	NA	2,63	14,80	26,97	35,48
7	Jumlah gedung olahraga (GOR, Stadion, Lapangan Olahraga) yang berstandar	80	84	84	84	84
8	Persentase pembangunan sarpras kawasan olahraga jatidiri	NA	6,25	12,50	25	25
9	Cakupan Pembinaan Olahraga	80,00	74,58	74,58	33,90	33,90
10	Jumlah kemitraan dengan stakeholder	4	5	6	6	6

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah

Data kunjungan wisatawan nusantara berdasarkan hasil survey lapangan pada tahun 2017 menunjukkan bahwa provinsi yang paling banyak mengunjungi Provinsi Jawa Tengah adalah Provinsi Jawa Barat dengan jumlah kunjungan mencapai 20,52% atau meningkat 8,8% dari tahun sebelumnya, diikuti oleh wisatawan nusantara berasal dari Provinsi Jawa Timur sebesar 18,52%,

peringkat ketiga jumlah wisatawan nusantara terbanyak yang berkunjung ke Provinsi Jawa Tengah yaitu Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 17,52% dan peringkat keempat adalah DKI Jakarta sebesar 16,52% sedangkan untuk peringkat kelima sampai kesepuluh pada tahun 2015 tidak masuk peringkat sepuluh besar data kunjungan wisatawan nusantara di Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa kontribusi wisatawan yang berkunjung ke Jawa Tengah masih didominasi wisatawan yang berasal Pulau Jawa.

Data tersebut kami sajikan pada Tabel 2.8 tentang Data Kunjungan Wisatawan Nusantara Berdasarkan Provinsi seperti dibawah ini :

**Tabel 2.8**  
**Data Kunjungan Wisatawan Nusantara Berdasarkan Provinsi**

NO	PROVINSI	PERSENTASE	
		2015	2017
1	Jawa Barat	11.72	20.52
2	Jawa Timur	11.46	18.52
3	DI Yogyakarta	19.79	17.52
4	DKI Jakarta	4.43	16.52
5	Jambi	-	16.02
6	Papua Barat	-	3.25
7	Papua	-	1.5
8	Lampung	-	1.04
9	Sulawesi Tengah	-	0.75
10	Riau	-	0.75

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah

Data kunjungan wisatawan mancanegara ke Provinsi Jawa Tengah berdasarkan hasil survey lapangan pada Tahun 2017 menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan mancanegara terbesar berasal dari Negara Malaysia sebesar 23,61% yang selalu menunjukkan peningkatan sejak Tahun 2015, disusul China sebesar 12,96% yang mengalami peningkatan karena pada Tahun 2015 sebesar 12,50% dan Tahun 2016 menurun karena tidak masuk dalam peringkat sepuluh besar data kunjungan, diposisi ketiga ditempati oleh Singapura sebesar 9,72% yang meningkat 5,86% dari Tahun 2015 hanya sebesar 3,86%. Untuk peringkat keempat diraih oleh Belanda sebanyak 9,26% yang menunjukkan penurunan sebesar 4,04% dari Tahun 2015 sebesar 13,30%. Adapun data lengkap tentang kunjungan wisatawan mancanegara telah disajikan pada tabel 2.9 dibawah ini :



**Tabel 2.9**  
**Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara Berdasarkan Negara**

NO	NEGARA	PERSENTASE		
		2015	2016	2017
1	Malaysia	8.33	11.59	23.61
2	China	12.50	-	12.96
3	Singapura	-	3.86	9.72
4	Belanda	7.29	13.30	9.26
5	Amerika Serikat	-	6.22	8.33
6	Jepang	6.25	-	6.02
7	Thailand	11.46	-	5.09
8	Belgia	-	7.51	3.70
9	Perancis	7.29	12.45	-
10	Inggris	10.42	11.59	-

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah

Sementara itu, kunjungan wisatawan mancanegara ini masih terkonsentrasi pada beberapa kabupaten kota saja, yaitu untuk kunjungan daya tarik alam yang paling banyak diminati adalah Dataran Tinggi Dieng di Kabupaten Banjarnegara dengan persentase sebesar 28,42% yang meningkat sebesar 487% dari Tahun 2015 yang hanya sebesar 4,84%. Kenaikan signifikan tersebut juga diikuti oleh Karimunjawa di Kabupaten Jepara dengan jumlah kunjungan Tahun 2017 sebesar 24,15% atau meningkat 172,27% dari Tahun 2015 yang hanya sebesar 8,87%. Di urutan ketiga adalah Sangiran di Kabupaten Sragen dengan persentase sebesar 24,15% menyusul Puntuk Setumbu di Kabupaten Magelang dengan persentase sebesar 10,25%, Pantai Kartini di Kabupaten Jepara dengan persentase sebesar 9,72%. Untuk Daya Tarik Wisata Alam pada peringkat ketiga hingga kedelapan pada Tahun 2015 belum masuk peringkat delapan besar kunjungan wisatawan mancanegara ke Daya Tarik Wisata Alam. Adapun data lengkapnya disajikan pada tabel 2.10 dibawah ini :

**Tabel 2.10**  
**Kunjungan Wisatawan Mancanegara Ke Daya Tarik Wisata Alam**

NO	DAYA TARIK WISATA ALAM	PERSENTASE	
		2015	2017
1	Dataran Tinggi Dieng	4,84	28,42
2	Karimunjawa	8,87	24,15
3	Puntuk Setumbu	-	10,25
4	Pantai Kartini	-	9,72
5	Puncak Sikunir	-	8,58
6	Merapi – Merbabu	-	7,67
7	Bandungan	-	5,85
8	Gunung Lawu	-	5,36

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah

Selain Daya Tarik Alam, Provinsi Jawa Tengah juga memiliki daya tarik wisata budaya yang cukup banyak menarik perhatian wisatawan mancanegara. Adapun daya tarik wisata budaya yang paling banyak diminati oleh wisatawan mancanegara adalah Candi Borobudur dengan persentase 28,47% atau mengalami kenaikan sebesar 24,87% dari Tahun 2015 sebesar 22,80%, Keraton Surakarta mengikuti trend positif yang menduduki peringkat kedua dengan jumlah kunjungan Tahun 2017 sebesar 12,50% atau mengalami kenaikan sebesar 223% dari Tahun 2015. Selain itu, Candi Suku juga cukup banyak mendapat perhatian dari wisatawan mancanegara yaitu sebesar 12,45%. Kota Lama di Kota Semarang dan Masjid Agung Demak di Kabupaten Demak juga mendapat perhatian wisatawan mancanegara dengan persentase sebesar 9,75% dan 6,22% sedangkan untuk daya tarik wisata budaya Candi Gedong Songo dan Benteng Pendem tidak terlalu banyak diminati oleh wisatawan mancanegara sehingga persentase masing – masing sebesar 6,62% dan 3,69%. Adapun data lengkapnya disajikan pada tabel 2.11 dibawah ini :

**Tabel 2.11**  
**Kunjungan Wisatawan Mancanegara Ke Daya Tarik Wisata Budaya**

NO	DAYA TARIK WISATA BUDAYA	PERSENTASE	
		2015	2017
1	Candi Borobudur	22,80	28,47
2	Keraton Surakarta	3,87	12,50
3	Candi Suku	-	12,45
4	Lawang Sewu	4,00	11,60
5	Kota Lama Semarang	-	9,75
6	Sangiran	-	9,10
7	Candi Gedung Songo	-	6,62
8	Masjid Agung Demak	-	6,22
9	Benteng Pendem	-	3,29

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah

Dalam 5 tahun kedepan, pengembangan pariwisata diarahkan ke konsep *ecososio tourism*. Konsep ini nantinya akan berbasis masyarakat dan lingkungan hidup serta sesuai dengan potensi dan kekhasan yang ada di daerah tersebut, seperti pegunungan, laut, sungai, karst, danau dan pantai termasuk eduwisata. Pengembangan pariwisata melalui kegiatan kepariwisataan yang ramah terhadap lingkungan hidup dan berkelanjutan dengan memperbanyak ecowisata dan eduwisata yang didukung infrastruktur bangunan, jalan, jembatan, alat transportasi, komunikasi dan pemanfaatan bahan lokal dengan teknologi ramah lingkungan serta menempatkan masyarakat desa sebagai subyek pembangunan dengan dukungan interkoneksi antar desa, pemerintah, swasta, perguruan tinggi, komunitas dan pelaku wisata.

Pengukuran capaian kinerja, juga dapat dilihat dari prestasi yang diraih oleh Provinsi Jawa Tengah baik dalam bidang kepemudaan, keolahragaan maupun kepariwisataan. Prestasi yang diraih pada bidang Kepemudaan, Keolahragaan dan Kepariwisata selama tahun 2014 – 2018 antara lain :

## 1. Tahun 2014

### **Bidang Kepemudaan**

- Juara I Organisasi Kepemudaan Berprestasi Tingkat Nasional Bidang Kemasyarakatan.
- Juara I Organisasi Kepemudaan Berprestasi Tingkat Nasional Bidang Mahasiswa.
- Peringkat I Program Kapal Pemuda ASEAN – Jepang.
- Peringkat I Program Pertukaran Pemuda Indonesia-Malaysia.
- Peringkat I Program Pertukaran Pemuda Indonesia-Korea.
- Peringkat I Program Pertukaran Pemuda Indonesia-Australia.
- Peringkat I Program Pertukaran Pemuda Indonesia-Kanada.
- Peringkat I Program Pertukaran Pemuda Indonesia-Kanada.

### **Bidang Olahraga**

- Juara IV PON Remaja Tahun 2014.
- Juara I Kejurnas antar PPLP Cabor Sepak Bola.
- Juara Umum I Kejurnas antar PPLP Cabor Pencak Silat.
- Juara Umum POPWIL di Bali sebagai ajang Prakuualifikasi POPNAS Tahun 2015.
- Kejuaraan Nasional antar PPLP Cabor Atletik.

### **Bidang Pariwisata**

- Juara III Duta Wisata Tingkat Nasional (putra dari Banyumas dan putri dari Magelang).
- Juara III Tingkat Nasional Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis Kauman, Kota Surakarta).
- Juara I Desa Wisata Tingkat Nasional (Desa Wisata Dieng Kulon, Kabupaten Banjarnegara).
- Juara I dan II Sapta Pesona Award kategori toilet bersih yang dikelola pemerintah.
- *Web Site* Pariwisata terbaik tingkat nasional pada Indonesia *Tourism Award Summit 2014*.

## 2. Tahun 2015

### **Bidang Kepemudaan**

- Juara III Pemuda Pelopor Bidang Kepeloporan Sosial, Budaya, Pariwisata dan Bela Negara a.n. Dwi Puspitaningrum, M.Pd.
- Juara III Pemuda Pelopor Bidang Pendidikan a.n. Septo Pandu Gunawan;

- Juara III Wirausahawan Muda Pemula (WMP) Bidang Kelautan dan Perikanan a.n.Masrul Amroni.
- Juara III Wirausahawan Muda Pemula (WMP) Bidang Industri Kreatif a.n.Oriza Noor Astria.

### **Bidang Olahraga**

- POPNAS di Bandung memperoleh Peringkat IV.
- Kejuaraan Nasional antar PPLP Sepak Bola di Bangka Belitung sebagai Juara II.
- Juara III Kejuaraan Nasional antar PPLP Pencak Silat di Ternate.
- Peringkat III Pekan Paralympic Pelajar Nasional (PEPARPENAS) di Bandung.

### **Bidang Pariwisata**

- Penghargaan Kementerian Pariwisata kepada beberapa *homestay* yang terpilih sebagai juara I, II dan III yaitu: *Homestay Acasia Dieng Kulon*, *Homestay Asoka Dieng Kulon* serta *Homestay Mawar Samiran*, Kabupaten Wonosobo.

## **3. Tahun 2016**

### **Bidang Kepemudaan**

- Program Pertukaran Pemuda Antar Negara Tahun 2016 atas nama Nailul Huda sebagai peserta *Asean Student Visit India (ASVI)*.
- Dini Puspita Hapsari sebagai peserta *South Ship Asean Youth Program (SSAYP)*, Ascar Yustino Carascalao sebagai peserta *Indonesian China Youth Exchange Program (IChYEP)*.
- M. Chusnul Huda sebagai peserta *Indonesia Malaysia Youth Exchange Program (IMYEP)*.

### **Bidang Olahraga**

- Pekan Olahraga Nasional (PON) ke XIX Tahun 2016 di Bandung Jawa Barat sebagai Peringkat IV, Pekan Paralympic Nasional (PEPARNAS) di Bandung Jawa Barat sebagai Peringkat II.
- Pekan Olahraga dan Seni Antar Pondok Pesantren Nasional (POSPENAS) ke VII di Banten sebagai Peringkat IV.
- Kejuaraan Nasional antar Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Sepak Takraw di Semarang dan Kejuaraan Nasional antar PPLP Sepak Bola di Semarang sebagai Juara Umum.

### **Bidang Pariwisata**

- Penghargaan ASEAN Homestay Award pada acara ASEAN Tourism Forum di Manila bagi Homestay Acasia-Dieng Kulon Kabupaten Wonosobo selaku wakil Jawa Tengah.
- Penghargaan Terbaik Indeks Daya Saing 10 Destinasi Pariwisata Nasional dari Menteri Pariwisata RI.

## **4. Tahun 2017**

### **Bidang Kepemudaan**

- Program Pertukaran Pemuda Antar Negara Indonesia – Korea Tahun 2017 atas nama Canadia Tessa Pradani dari Kabupaten Magelang.
- Program Pertukaran Pemuda Antar Negara Tahun 2017 atas nama Ratna Widya Iswara dari Kabupaten Rembang sebagai peserta *Singapore Indonesia Leadership Exchange Program (SIYLEP)*.
- Program Pertukaran Pemuda Antar Negara Tahun 2017 atas nama Anggita Ilmariandy dari Kabupaten Pati sebagai peserta *ASEAN Visit – India*.
- Program Pertukaran Pemuda Antar Negara Tahun 2017 atas nama Restu Ayu Mumpuni dari Kota Semarang peserta *Kapal ASEAN-Jepang*.

### **Bidang Olahraga**

- Juara Umum pada Pekan Paralympic Pelajar Nasional Tahun 2017 di Surakarta Jawa Tengah.
- Peringkat III pada Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS) ke XIV Tahun 2017 di Semarang Jawa Tengah.
- Peringkat V pada Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional ke XV Tahun 2017 di Makasar Sulawesi Selatan.

### **Bidang Pariwisata**

- Kelompok Sadar Wisata Dieng Pendowo perwakilan Indonesia mendapatkan penghargaan pada *Community Based Winners* di Singapura dan Juara I pada Apresiasi Pesona Destinasi Pariwisata Indonesia (APDPI) 2017.
- *Twitter@visitJawaTengah* mendapatkan Juara III pada Anugerah Pesona Indonesia Kategori Promosi Pariwisata Digital Terpopuler.

## **5. Tahun 2018**

### **Bidang Kepemudaan:**

- Pemuda Pelopor Tingkat Nasional di Bidang Pangan

### **Bidang Olahraga**

- Penyumbang Atlet Peraih medali dalam ASEAN GAMES pada cabang Bulutangkis, Panjat Tebing, Paralayang, Sepak Takraw, Soft Tennis, Bridge, dan Wushu.
- Penyumbang Atlet Peraih medali dalam ASEAN PARAGAMES pada cabang Angkat Berat, Atletik, Catur, Renang, Bulutangkis, Catur, Panahan, Renang, Sepakbola CP, Ten Pin Bowling, Tenis Meja, Anggar Welchair, Paracycling dan Lawn Ball.

### **Bidang Pariwisata**

- Indonesia Sustainable Tourism Award (ISTA) Tahun 2018 Kategori Tata Kelola kepada Taman Wisata Pendidikan Purbasari Pancuran Mas mendapatkan Penghargaan.
- Indonesia Sustainable Tourism Award (ISTA) Tahun 2018 Kategori Nayaka Pariwisata Berkelanjutan (Pamong) kepada Direktur Taman Saru Jurug atas nama Bimo Wahyu Widodo Dasir Santoso.
- Indonesia Sustainable Tourism Award (ISTA) Tahun 2018 Kategori Nayaka Pariwisata Berkelanjutan (masyarakat) kepada Ketua Kelompok sadar Wisata Dieng Pandawa atas nama Alif Faozi.
- Anugerah Pesona Indonesia (API) Award 2018 kategori Festival Pariwisata Terpopuler kepada Dieng Culture Festival.
- Indonesia's Attractiveness Award (IAA) 2018 oleh Frontier Consulting Group dan Tempo Media Group, Jawa Tengah mendapatkan penghargaan Gold di Bidang Investasi Pariwisata.

### **2.3.2. Pencapaian Kinerja Anggaran**

Evaluasi Kinerja Anggaran secara makro dapat dilihat dari data realisasi anggaran dalam kurun waktu 2013-2018 baik jumlah Anggaran APBD Menurut Belanja Langsung dan Tidak Langsung serta Jumlah Anggaran Belanja Langsung pada urusan pora dan urusan pariwisata yang selengkapnya tersaji pada tabel berikut :

**Tabel 2.12**  
**Realisasi Anggaran Urusan Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah**  
**Tahun 2014 – 2018**

Uraian	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke -					Rata - rata Pertumbuhan	
	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	Anggaran	Realisasi
Pora	40.040.300.000	36.493.107.000	72.679.457.000	186.491.264.000	236.625.108.000	37.649.628.080	37.513.132.000	72.679.457.000	404.091.880.000	225.517.461.793	94,03	102,80	100,00	216,68	95,31	41,78	183,12
Pariwisata	15.470.024.000	14.725.777.000	18.538.614.000	17.377.018.000	34.580.822.000	14.742.165.992	13.572.336.810	16.418.356.406	16.267.044.153	30.308.532.676	95,30	92,17	88,56	93,61	87,65	28,65	4,04

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah

## **2.4 Tantangan Dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata**

### **2.4.1. Tantangan**

Berangkat dari kondisi dan capaian pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah, maka kemudian ada beberapa aspek yang menjadi tantangan bagi pengembangan pelayanan di Bidang Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata kedepannya, yaitu :

#### **A. Bidang Kepemudaan**

- 1) Gencarnya nilai-nilai asing yang masuk ke Jawa Tengah melalui berbagai media.
- 2) Lemahnya daya tangkal pemuda terhadap pengaruh destruktif.
- 3) Belum terbangunnya jiwa kewirausahaan dan kemampuan pengembangan ekonomi produktif dan kreatif di kalangan pemuda.
- 4) Masih rendahnya partisipasi organisasi dan pemuda secara aktif dalam pembangunan daerah.

#### **B. Bidang Keolahragaan**

- 1) Semakin ketatnya persaingan prestasi olahraga di tingkat nasional.
- 2) Meningkatnya kualitas IPTEK keolahragaan di tingkat nasional.
- 3) Masih terbatasnya perguruan tinggi yang memberikan kemudahan seleksi masuk kuliah kepada atlet berprestasi.
- 4) Belum maksimalnya dukungan orang tua terhadap profesi atlet.
- 5) Berkembangnya olahraga rekreasi yang dilakukan oleh masyarakat sesuai dengan kegemaran dan kemampuan.

#### **C. Bidang Pariwisata**

- 1) Berkembangnya daya saing destinasi pariwisata di tingkat nasional.
- 2) Belum meratanya penyebaran wisatawan sesuai segmen pasar wisata Jawa Tengah.
- 3) Meningkatnya persaingan kualitas sumber daya manusia dan lembaga pariwisata dan ekonomi kreatif.

### **2.4.2. Peluang**

Adapun yang menjadi peluang dalam pengembangan pelayanan bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata yaitu:

#### **A. Bidang Kepemudaan**

- 1) Jumlah dan potensi generasi muda yang besar serta meningkatnya organisasi atau kelompok kepemudaan dan keolahragaan yang masih perlu untuk diberdayakan.

#### **B. Bidang Keolahragaan**

- 1) Meningkatnya kesadaran dan kebutuhan masyarakat untuk memiliki kehidupan yang sehat melalui olahraga.
- 2) Meningkatnya antusiasme masyarakat terhadap berbagai event olahraga baik secara nasional maupun internasional.



### C. Bidang Pariwisata

- 1) Kekayaan dan keragaman Daya Tarik Wisata Alam, Budaya dan Buatan.
- 2) Pertumbuhan pembangunan infrastruktur dan konektivitas antar wilayah dan destinasi.
- 3) Meningkatnya industri jasa dan sarana pariwisata.
- 4) Berkembangnya event dan promosi pariwisata di daerah.
- 5) Berkembangnya media sosial.
- 6) Ketersediaan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- 7) Kesadaran masyarakat dalam pengembangan pariwisata yang semakin meningkat.
- 8) Tersedianya lembaga bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.

**BAB III**  
**PERMASALAHAN DAN ISU – ISU STRATEGIS**  
**DISPORAPAR PROVINSI JAWA TENGAH**

**3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan**

Permasalahan pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah antara lain sebagai berikut :

1. Masih banyaknya pemuda menganggur dari keluarga miskin;
2. Belum optimalnya prestasi atlet di tingkat nasional dan internasional;
3. Kurangnya sarana dan prasarana berstandart;
4. Rendahnya kualitas SDM olahraga berbasis IPTEK;
5. Kurangnya kesinambungan pembibitan, pembinaan atlet dan kemitraan dengan stakeholder;
6. Rendahnya kualitas destinasi pariwisata yang berbasis keunikan lokal dan terkoneksi antar wilayah;
7. Rendahnya kualitas industri pariwisata yang berdaya saing;
8. Belum efektif dan sinerginya pemasaran pariwisata untuk meningkatkan kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara;
9. Masih rendahnya kualitas SDM pariwisata dan ekonomi kreatif serta pemberdayaan masyarakat di sekitar destinasi pariwisata.
10. Belum optimalnya kerjasama antar lembaga kepariwisataan dan ekonomi kreatif.

Permasalahan tersebut kemudian dipetakan mulai dari masalah pokok sampai dengan akar masalah yang telah secara jelas terangkum pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.1**  
**Pemetaan Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah**

<b>No</b>	<b>Masalah Pokok</b>	<b>Masalah</b>	<b>Akar Masalah</b>
1	Masih Kurangnya Kapasitas dan Kemandirian Pemuda	Masih banyaknya pemuda menganggur dari keluarga miskin.	1. Kurang optimalnya kesadaran, pemberdayaan dan pengembangan pemuda dalam pembangunan. 2. Rendahnya kewirausahaan pemuda.

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
2	Belum Optimalnya Kualitas Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga Daerah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum optimalnya prestasi atlet di tingkat nasional dan internasional.</li> <li>2. Kurangnya sarana dan prasarana olahraga berstandart.</li> <li>3. Rendahnya kualitas SDM olahraga berbasis IPTEK.</li> <li>4. Kurangnya kesinambungan pembibitan, pembinaan atlet dan kemitraan dengan stakeholder.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum maksimalnya pola pembibitan dan pembinaan yang berkesinambungan.</li> <li>2. Rendahnya kualitas sarana prasarana olahraga berstandart.</li> <li>3. Masih minimnya pelatihan SDM Olahraga berbasis IPTEK</li> <li>4. Masih lemahnya basis data SDM olahraga</li> <li>5. Kurang optimalnya pembudayaan olahraga di masyarakat.</li> <li>6. Masih belum optimalnya pembinaan antar stakeholder keolahragaan.</li> </ol>
3	Belum Optimalnya Pembangunan Kepariwisataan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rendahnya kualitas destinasi pariwisata yang berbasis keunikan lokal dan terkoneksi antar wilayah.</li> <li>2. Rendahnya kualitas industri pariwisata yang berdaya saing.</li> <li>3. Belum efektif dan sinerginya pemasaran pariwisata untuk meningkatkan kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara.</li> <li>4. Masih rendahnya kualitas SDM pariwisata dan ekonomi kreatif serta pemberdayaan masyarakat di sekitar destinasi pariwisata.</li> <li>5. Belum optimalnya kerjasama antar lembaga kepariwisataan dan ekonomi kreatif.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlu pengembangan kawasan destinasi pariwisata.</li> <li>2. Perlu peningkatan kualitas keunikan lokal menjadi daya tarik wisata.</li> <li>3. Perlu meningkatkan kualitas pelayanan pada industri pariwisata.</li> <li>4. Perlu pengembangan pasar wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara.</li> <li>5. Perlu meningkatkan kualitas sarana prasarana informasi dan promosi pariwisata.</li> <li>6. Perlu meningkatkan kualitas promosi pariwisata di dalam dan luar negeri.</li> <li>7. Perlu meningkatkan kemampuan dan profesionalitas SDM pariwisata yang berdaya saing.</li> <li>8. Perlu pengembangan pemberdayaan masyarakat di sekitar destinasi pariwisata yang berbasis ekososio <i>tourism</i>.</li> <li>9. Perlu pengembangan dan kerjasama antar pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif.</li> </ol>

### 3.2. Telaah Visi, Misi, dan Program Unggulan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Jawa Tengah Tahun 2018 – 2023 telah menetapkan visi untuk Tahun 2018 - 2023 yaitu “**MENUJU JATENG SEJAHTERA DAN BERDIKARI. TETEP MBOTEN KORUPSI, MBOTEN NGAPUS!**”. Dari visi Jawa Tengah tersebut, dijabarkan ke dalam 4 (Empat) misi pembangunan sebagai berikut :

1. Membangun masyarakat Jawa Tengah yang religius, toleran dan guyup untuk menjaga NKRI;
2. Memperluas reformasi birokrasi yang dinamis serta memperluas sasaran ke Pemerintah Kab/Kota;
3. Memperkuat kapasitas ekonomi rakyat dan membuka lapangan kerja untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran;
4. Menjadikan rakyat Jawa Tengah lebih sehat, lebih pintar, lebih berbudaya dan mencintai lingkungan.

Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah melalui Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 73 Tahun 2016 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 20 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 73 Tahun 2016 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah mempunyai tugas pokok untuk membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan Bidang Kepemudaan, Olahraga dan Bidang Pariwisata yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah dan fungsi yaitu :

- Perumusan kebijakan bidang kepemudaan, keolahragaan, pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan pengembangan sumberdaya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif;
- Pelaksanaan kebijakan bidang kepemudaan, keolahragaan, pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan pengembangan sumberdaya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif;
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang kepemudaan, keolahragaan, pengembangan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif;
- Pelaksanaan dan pembinaan administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkungan dinas; dan
- Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sesuai dengan visi dan misi gubernur dan wakil gubernur tahun 2018 – 2023 serta tugas pokok dan fungsi yang telah diuraikan, maka Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah mendukung pencapaian target pembangunan dari **misi ketiga** yaitu “Memperkuat kapasitas ekonomi rakyat dan membuka lapangan kerja untuk **mengurangi kemiskinan**”

**dan pengangguran”** dan **misi keempat** yaitu “Menjadikan rakyat Jawa Tengah **lebih sehat**, lebih pintar, lebih berbudaya dan mencintai lingkungan”.

### **3.3. Telaah Renstra Kementerian/Lembaga**

#### **3.3.1. Kementerian Pemuda Dan Olahraga**

Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia juga telah menyusun Renstra periode tahun 2015-2019. Dalam Renstra tersebut dirumuskan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan, Program, dan Kegiatan pembangunan sesuai Tupoksi. Visi Dalam Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga periode 2015-2019 yaitu: “Terwujudnya pemuda yang berkarakter, maju dan mandiri, serta olahraga yang membudaya dan berprestasi di tingkat regional dan internasional dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”. Adapun Misi Kementerian Pemuda dan Olahraga tahun 2015-2019 adalah :

1. Meningkatkan pelayanan kepemudaan melalui penyadaran, pemberdayaan, Pengembangan kepemimpinan, kepeloporan dan kewirausahaan pemuda;
2. Meningkatkan pendidikan kepramukaan bagi anggota pramuka siaga, penggalang, penegak dan pandega;
3. Meningkatkan sinergi dan kemitraan lintas sektor pemerintahan, swasta dan masyarakat dalam pelaksanaan pelayanan kepemudaan dan kepramukaan serta pembinaan, Pengembangan dan penyelenggaraan keolahragaan nasional;
4. Meningkatkan budaya olahraga dan gaya hidup sehat di kalangan masyarakat untuk kebugaran dan produktivitas;
5. Mewujudkan dan mengembangkan olahragawan yang berprestasi pada kompetisi bertaraf regional dan internasional melalui peningkatan kemampuan dan potensi olahragawan muda potensial dan olahragawan andalan nasional secara sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan serta pemanfaatan iptek olahraga modern untuk mendukung pembibitan olahragawan berbakat dan peningkatan mutu pelatih bertaraf internasional pada pembinaan prestasi olahraga.

Dari Visi dan Misi tersebut Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia kemudian menyusun prioritas Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Pemuda dan Olahraga yang telah berpedoman pada Arah Kebijakan dan Strategi RPJMN Tahun 2015-2019, dengan demikian begitu diharapkan nantinya akan dapat memaksimalkan hasil yang diharapkan dalam pelaksanaannya.

Rumusan tujuan Kementerian Pemuda dan Olahraga untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi Kementerian Pemuda dan Olahraga adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan pemuda yang memiliki karakter dan kemandirian.

2. Memperkuat kelembagaan pramuka dalam upaya peningkatan kepramukaan yang berkarakter.
3. Meningkatkan sinergi lintas sektor di bidang kepemudaan, kepramukaan dan keolahragaan.
4. Mengembangkan budaya olahraga untuk kebugaran dan produktivitas.
5. Meningkatkan prestasi olahraga yang unggul serta hebat.

### **3.3.2. Kementerian Pariwisata**

Merujuk pada Visi dan Misi terkait pariwisata yang termuat dalam Renstra Kementerian Pariwisata Tahun 2015-2019 dijelaskan bahwa Visi Kementerian Pariwisata adalah “Terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan” dimana Visi tersebut diturunkan kedalam Misi yaitu:

1. Mengembangkan destinasi pariwisata yang berdaya saing, berwawasan lingkungan dan budaya dalam meningkatkan pendapatan nasional, daerah dan mewujudkan masyarakat yang mandiri;
2. Mengembangkan produk dan layanan industri pariwisata yang berdaya saing internasional, meningkatkan kemitraan usaha, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan alam dan sosial budaya;
3. Mengembangkan pemasaran pariwisata secara sinergis, unggul, dan bertanggung jawab untuk meningkatkan perjalanan wisatawan nusantara dan kunjungan wisatawan mancanegara sehingga berdaya saing di pasar Internasional;
4. Mengembangkan organisasi Pemerintah, Pemerintah Daerah, swasta dan masyarakat, sumber daya manusia, regulasi, dan mekanisme operasional yang efektif dan efisien serta peningkatan kerjasama internasional dalam rangka meningkatkan produktivitas pengembangan kepariwisataan dan mendorong terwujudnya pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan.

Berdasarkan visi misi Kementerian Pariwisata 2015-2019, maka berikut ini adalah tujuan Kementerian Pariwisata 2015-2019 yaitu:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata yang berdaya saing di pasar internasional;
2. Mewujudkan Industri Pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian nasional sehingga Indonesia dapat mandiri dan bangkit bersama bangsa Asia lainnya;
3. Memaksimalkan produktivitas kinerja pemasaran pariwisata dengan menggunakan strategi pemasaran terpadu secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab serta yang intensif, inovatif dan interaktif;
4. Mewujudkan kelembagaan kepariwisataan yang mampu mensinergikan Pembangunan Destinasi Pariwisata, Pemasaran Pariwisata, dan Industri Pariwisata secara profesional, efektif dan efisien, dan mencapai produktivitas maksimal.

### **3.3.3. Badan Ekonomi Kreatif**

Merujuk pada Visi dan Misi terkait ekonomi kreatif berdasarkan visi Badan Ekonomi Kreatif adalah “membangun Indonesia menjadi salah satu kekuatan ekonomi dunia dalam ekonomi kreatif pada 2030 nanti” dimana Visi tersebut diturunkan kedalam Misi yaitu:

1. Menyatukan seluruh aset dan potensi kreatif Indonesia untuk mencapai ekonomi kreatif yang mandiri;
2. Menciptakan iklim yang kondusif bagi pengembangan industri kreatif;
3. Mendorong inovasi di bidang kreatif yang memiliki nilai tambah dan daya saing di dunia internasional;
4. Membuka wawasan dan apresiasi masyarakat terhadap segala aspek yang berhubungan dengan ekonomi kreatif;
5. Membangun kesadaran dan apresiasi terhadap hak kekayaan intelektual, termasuk perlindungan hukum terhadap hak cipta;
6. Merancang dan melaksanakan strategi yang spesifik untuk menepatkan Indonesia dalam peta ekonomi kreatif dunia.

### **3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Provinsi Jawa Tengah**

Telaahan terhadap Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2029 perlu untuk dilakukan untuk melihat kesesuaian dengan rencana pengembangan secara khusus kawasan pariwisata di Jawa Tengah.

Disebutkan dalam Dokumen RTRW Jawa Tengah Tahun 2009-2029 bahwa Kawasan Peruntukan Pariwisata dibagi kedalam 4 kawasan pengembangan yaitu:

1. Kawasan Pengembangan Pariwisata A yang meliputi a) koridor Borobudur-Prambanan-Surakarta; b) koridor Borobudur-Dieng. Daya Tarik Wisata yang termasuk dalam lingkup kawasan pengembangan tersebut meliputi:
  - a) Kabupaten Magelang meliputi : Candi Borobudur dan Ketep Pass;
  - b) Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Banjarnegara meliputi: Dataran Tinggi Dieng dan Agro Wisata Tambi;
  - c) Kabupaten Klaten yaitu Candi Prambanan;
  - d) Kota Surakarta meliputi: Keraton Mangkunegaran dan Keraton Kasunanan;
  - e) Kabupaten Sragen yaitu Museum Sangiran;
  - f) Kabupaten Wonogiri yaitu Museum Karst Wonogiri;
  - g) Kabupaten Karanganyar meliputi: Candi Sukuh dan Candi Cetho
  - h) Daya tarik wisata lainnya.
2. Kawasan Pengembangan Pariwisata B yang meliputi a). Koridor Semarang-Demak-Kudus-Jepara-Pati-Rembang-Blora; b). Koridor Semarang-Ambarawa-Salatiga. Daya tarik wisata yang termasuk dalam kawasan pengembangan tersebut meliputi:
  - a) Kota Semarang yaitu daya tarik wisata budaya;
  - b) Kabupaten Jepara meliputi: Kepulauan Karimunjawa, Pantai Kartini, Pantai Tirta Samudra dan Air Terjun Jurang Nganten;

- c) Kabupaten Demak meliputi: Masjid Agung Demak dan Komplek Makam Kadilangu;
  - d) Kabupaten Kudus meliputi: Komplek Masjid Menara Kudus, Museum Kretek dan Komplek Makam Sunan Muria;
  - e) Kabupaten Semarang meliputi: Candi Gedong Songo, Bandungan, Kawasan Agro Tlogo dan Museum Kereta Api Ambarawa;
  - f) Kabupaten Grobogan yaitu Bledug Kuwu;
  - g) Kabupaten Kendal meliputi: Curug Sewu, Agro Wisata Ngebruk dan Pantai Sendang Sikucing;
  - h) Daya tarik wisata lainnya.
3. Kawasan Pengembangan Pariwisata C yang meliputi koridor Batang-Pekalongan-Pemalang-Tegal-Brebes. Daya tarik wisata yang termasuk dalam kawasan pengembangan tersebut meliputi:
- a) Kabupaten Batang meliputi: Pantai Sigandu dan Wisata Agro Pagilaran;
  - b) Kota Pekalongan yaitu Museum Batik;
  - c) Kabupaten Pemalang yaitu Pantai Widuri;
  - d) Kabupaten Tegal meliputi: Komplek Guci dan Pantai Purwahamba;
  - e) Kota Tegal yaitu Pantai Alam Indah;
  - f) Kabupaten Brebes meliputi: Waduk Malahayu dan Wisata Agro Kaligua;
  - g) Daya tarik wisata lainnya.
4. Kawasan Pengembangan Pariwisata D yang meliputi a) Koridor Cilacap – Banyumas – Purbalingga - Banjarnegara; b) Koridor Cilacap- Kebumen – Purworejo. Daya tarik wisata yang termasuk dalam kawasan pengembangan tersebut meliputi:
- a) Kabupaten Cilacap meliputi: Nusa Kambangan, Gunung Selok, Benteng Pendem, Pantai Widara Payung dan Segara Anakan;
  - b) Kabupaten Banyumas yaitu Baturraden;
  - c) Kabupaten Kebumen meliputi: Pantai Ayah, Pantai Karangbolong, Benteng Van Der Wijk, Goa Jatijajar dan Goa Petruk;
  - d) Kabupaten Purbalingga meliputi: Owabong, Purbasari, Goa Lawa;
  - e) Daya tarik wisata lainnya.

Terkait dengan telaahan kajian lingkungan hidup Strategis (KLHS) bidang kepariwisataan dititikberatkan kepada pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan khususnya pembangunan infrastruktur yang mendukung kepariwisataan dilakukan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip pembangunan yang berkelanjutan dengan memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan melalui upaya pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan. Hal ini dilakukan untuk menjamin kelestarian lingkungan hidup guna menjaga keselamatan, kemampuan, kesejahteraan dan mutu lingkungan hidup bagi generasi masa kini dan yang akan datang.



### **3.5. Penentuan Isu - Isu Strategis**

Beberapa isu – isu strategis yang menjadi isu Kepemudaan dan Keolahragaan dan Pariwisata di Provinsi Jawa Tengah yang harus segera ditindaklanjuti untuk membangun Kepemudaan dan Keolahragaan dan Pariwisata yang lebih baik yaitu :

1. Peningkatan ekonomi pemuda.
2. Peningkatan prestasi kepemudaan dan keolahragaan.
3. Peningkatan daya saing kepariwisataan.
4. Peningkatan sarana dan prasarana kepemudaan, keolahragaan dan pariwisata.

## **BAB IV**

### **TUJUAN DAN SASARAN**

#### **4.1. Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah**

Tujuan dapat diartikan sebagai sesuatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu. Tujuan tersebut dibuat dengan berpedoman pada visi dan misi kepala daerah serta berdasarkan isu-isu dan analisis strategis. Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh suatu unit kerja dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran dirancang pula indikator sasaran, yaitu ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan.

Dari visi dan misi pembangunan jangka menengah daerah tersebut, Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata mendukung pencapaian **misi ketiga** yaitu “Memperkuat kapasitas ekonomi rakyat dan membuka lapangan kerja untuk **mengurangi kemiskinan dan pengangguran**” dan **misi keempat** yaitu “Menjadikan rakyat Jawa Tengah **lebih sehat**, lebih pintar, lebih berbudaya dan mencintai lingkungan”. Untuk itu, dari misi yang tercantum dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah 2018 – 2023 perlu dijabarkan lebih lanjut dalam beberapa tujuan dan sasaran di tingkat Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sebagai berikut :

#### **Tujuan I : Meningkatkan Kualitas Pemuda**

Untuk mencapai tujuan diatas, Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah memiliki sasaran yang ingin dicapai di Bidang Kepemudaan yaitu Meningkatkan Kapasitas dan Kemandirian Pemuda.

#### **Tujuan II : Meningkatkan Kualitas Olahraga Daerah**

Untuk mencapai tujuan diatas, Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah memiliki sasaran yang ingin dicapai di Bidang Keolahragaan yaitu Meningkatkan Pembinaan Olahraga Jawa Tengah.

#### **Tujuan III : Meningkatkan Pembangunan Kepariwisata**

Untuk mencapai tujuan diatas, Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah memiliki sasaran yang ingin dicapai di Bidang Pariwisata yaitu Meningkatnya Jumlah Pengeluaran Wisatawan.

#### **Tujuan IV : Meningkatkan Tata Kelola Organisasi Perangkat Daerah**

Untuk mencapai tujuan diatas, Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah memiliki sasaran yang ingin dicapai di Pelayanan Umum Kesekretariatan yaitu :

1. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah; dan
2. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah.

Tujuan dan sasaran Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah juga telah disusun dengan indikator sasaran yang diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun tertentu. Oleh sebab itu, berikut akan dijelaskan tentang tujuan, sasaran beserta indikator yang dimulai pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2023 sebagaimana tabel 4.1 dibawah ini :

**Tabel 4.1.**  
**Tujuan, Sasaran, dan Indikator Sasaran**

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Satuan	Kondisi Awal (2017/2018)		Target Capaian					Kondisi Akhir
				2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	
Meningkatkan Kualitas Pemuda		Indeks Pembangunan Pemuda	%	na	50,17	50,20	50,25	50,28	50,30	50,35	50,35
	Meningkatnya Kapasitas dan Kemandirian Pemuda	Persentase kapasitas dan kemandirian kepemudaan	%	na	na	11,42	23,10	34,78	46,47	58,15	58,15
Meningkatkan Kualitas Olahraga Daerah		Indeks Pembangunan Keolahragaan	%	na	0,55	0,58	0,60	0,61	0,63	0,65	0,65
	Meningkatnya Pembinaan Olahraga Jawa Tengah	Peningkatan prestasi olahraga tingkat nasional	Level	4	4	4	4	4	4	4	4
Meningkatkan Pembangunan Kepariwisata		Kontribusi PDRB Bidang Pariwisata	%	3,13	3,15	3,17	3,19	3,21	3,23	3,25	3,25
	Meningkatnya Jumlah Pengeluaran Wisatawan	Jumlah Pengeluaran Wisatawan (Nusantara dan Mancanegara)	Rp/ Kapita	12.694.237	16.078.124	17.529.084	20.003.247	21.675.428	23.932.875	25.677.735	25.677.735
Meningkatkan Tata Kelola Organisasi Perangkat Daerah		Nilai Kepuasan Masyarakat	%	na	na	100	100	100	100	100	100
	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Nilai kepuasan masyarakat	%	na	na	100	100	100	100	100	100
	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai Sakip PD	Nilai	59,90	60	62	64	66	68	70	70

## BAB V

### STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif dalam mencapai tujuan dari rencana strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah. Selanjutnya Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Arah Kebijakan disajikan secara lengkap dalam tabel 5.1 dibawah ini :

**Tabel 5.1**  
**Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan**

NO	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1	Meningkatkan Kualitas Pemuda	Meningkatnya Kapasitas Dan Kemandirian Pemuda	Peningkatan Daya Saing Dan Kewirausahaan Pemuda	1. Fasilitasi minat pemuda dalam berwirausaha di kabupaten zona merah. 2. Peningkatan kualitas SDM Olahraga. 3. Pembinaan atlet dan pelaku olahraga melalui penyelenggaraan kejuaraan olahraga secara berjenjang dan berkelanjutan serta pelatihan. 4. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana kepemudaan, keolahragaan dan kepariwisataan. 5. Pengembangan destinasi dan pemasaran pariwisata. 6. Penguatan sumber daya manusia, lembaga dan kualitas industri pariwisata dan ekonomi kreatif.
2	Meningkatkan Kualitas Olahraga Daerah	Meningkatnya Pembinaan Olahraga Jawa Tengah	Peningkatan Daya Saing Olahraga Jawa Tengah	
3	Meningkatkan Pembangunan Kepariwisata	Meningkatnya Jumlah Pengeluaran Wisatawan	Peningkatan Kualitas Daya Tarik Dan Atraksi Atau Event Pariwisata Di Daerah	

## **BAB VI**

### **RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, SERTA PENDANAAN**

Program yang merupakan instrumen kebijakan berisi satu atau lebih kegiatan akan dilaksanakan oleh suatu organisasi atau Organisasi Perangkat Daerah sebagai upaya untuk mengimplementasikan strategi dan kebijakan serta dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran suatu organisasi atau Organisasi Perangkat Daerah. Sedangkan kegiatan adalah merupakan kegiatan operasional dari program yang bertolak ukur dan berkinerja serta dilaksanakan setiap tahun.

Indikasi Kegiatan adalah bagian dari program, dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumberdaya, baik yang berupa personil (SDM), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumberdaya tersebut sebagai masukan (*input*) untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam bentuk barang/jasa. Pengertian 'bersifat indikatif' dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 adalah bahwa informasi, baik tentang sumber daya yang diperlukan maupun keluaran dan dampak yang tercantum di dalam dokumen rencana (termasuk rumusan kegiatan), hanya merupakan indikasi yang hendak dicapai dan tidak kaku.

Mengacu pada rencana program dalam RPJMD 2018-2023 Provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari program pembangunan daerah yang menunjang secara langsung pencapaian visi dan misi Kepala Daerah dan program prioritas yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah. Adapun rencana program dan kegiatan Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023 yaitu :

#### **6.1. Program Pembinaan Dan Pengembangan Kepemudaan**

- A. Kegiatan Penyadaran Dan Pemberdayaan Kepemudaan
- B. Kegiatan Pengembangan Kepemudaan;
- C. Kegiatan Pengembangan Pola Kemitraan Dan Pemberdayaan Organisasi Kepemudaan.

#### **6.2. Program Pembinaan Dan Pengembangan Keolahragaan**

- A. Kegiatan Pembinaan Dan Pengembangan Olahraga Pendidikan Dan Prestasi
- B. Kegiatan Pembinaan Dan Pengembangan Olahraga Rekreasi Dan Industri Olahraga
- C. Kegiatan Pembinaan Dan Pengembangan SDM Dan Kemitraan Kelembagaan Olahraga
- D. Kegiatan Pelatihan Dan Pengembangan Atlet Pelajar di PPLOP
- E. Kegiatan Pembinaan Dan Pengasuhan Atlet Pelajar di PPLOP
- F. Kegiatan Peningkatan Dan Pengembangan Sarana Prasarana Keolahragaan

**6.3. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata**

- A. Kegiatan Pengembangan Kawasan Pariwisata
- B. Kegiatan Pengembangan Daya Tarik Wisata
- C. Kegiatan Pengembangan Industri Pariwisata

**6.4. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata**

- A. Kegiatan Pengembangan Pasar Wisata
- B. Kegiatan Promosi Dan Informasi Pariwisata;
- C. Kegiatan Pencitraan Pariwisata Jawa Tengah;

**6.5. Program Pengembangan SDM Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif**

- A. Kegiatan Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat Dan SDM Pariwisata.
- B. Kegiatan Pengembangan Pelaku 8 Subsektor Ekonomi Kreatif.
- C. Kegiatan Penguatan Kemitraan Dan Kelembagaan Kepariwisataaan Dan Ekonomi Kreatif.

**6.6. Program Manajemen Administrasi Pelayanan Umum, Kepegawaian Dan Keuangan Perangkat Daerah**

- A. Kegiatan Administrasi Pelayanan Keuangan Perangkat Daerah;
- B. Kegiatan Pelayanan Jasa Surat Menyurat Dan Kearsipan Perangkat Daerah.
- C. Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Air Dan Listrik Perangkat Daerah.
- D. Kegiatan Penyediaan Barang Milik Daerah.
- E. Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Dan Pelayanan Perkantoran Perangkat Daerah.
- F. Kegiatan Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Dalam Dan Luar Daerah Perangkat Daerah.
- G. Kegiatan Pelayanan Penyediaan Makan Dan Minum Rapat Perangkat Daerah.
- H. Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan/Buku Perpustakaan Perangkat Daerah.
- I. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Jabatan/Rumah Dinas/Gedung Kantor/Kendaraan Dinas/Operasional Perangkat Daerah.
- J. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana Kantor Dan Rumah Tangga Perangkat Daerah.
- K. Kegiatan Penyediaan Sarana Dan Prasarana Kantor.
- L. Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas.
- M. Kegiatan Pendidikan Dan Pelatihan Formal.
- N. Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Pendukung Perkantoran.

**6.7. Program Perencanaan Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**

- A. Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah.
- B. Kegiatan Penyusunan Dokumen Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.

**Tabel 6.1**  
**Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif**  
**Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah**

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
						(2017/2018)		2019		2020		2021		2022		2023		Target	Rp. (000)		
						2017	2018	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
Meningkatkan Kualitas Pemuda				Indeks Pembangunan Pemuda	%	50,17	50,17	50,20		50,25		50,28		50,30		50,35		50,35			
	Meningkatnya Kapasitas dan Kemandirian Pemuda			Persentase kapasitas dan kemandirian pemuda	%	0	0	11,42		23,10		34,78		46,47		58,15		58,15			
		2.13.23	Pembinaan dan Pengembangan Kepemudaan					13.523.250		15.223.250		16.273.250		16.673.250		17.073.250		78.766.250		Bidang Kepemudaan	
				Persentase capaian kapasitas kepemudaan	%	0	0	19,57		39,68		59,78		79,89		100		100			
				Persentase capaian kemandirian ekonomi pemuda	%	0	0	3,26		6,52		9,78		13,04		16,30		16,30			
		2.13.23.001	Penyadaran dan Pemberdayaan Kepemudaan					5.423.250		3.115.250		3.276.250		3.386.250		3.360.250		18.561.250		Seksi Penyadaran Dan Pemberdayaan Pemuda	Provinsi Jawa Tengah dan Indonesia
				Jumlah pemuda yang mengikuti kegiatan penyadaran kepemudaan (NAPZA, HIV/AIDS, HSP dan Kepecintaalaman)	Orang	1.860	1.860	2.180	3.913.250	2.180	1.254.250	2.180	1.274.750	2.180	1.276.250	2.180	1.250.250	10.900	8.968.750		
				Jumlah pemuda yang mengikuti kegiatan pemberdayaan kepemudaan (TUB/BB, Paskibra, PPAN, Pemuda Pelopor dan KPN)	Orang	483	483	623	1.510.000	658	1.861.000	658	2.001.500	658	2.110.000	658	2.110.000	3.255	9.592.500		



Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
						(2017/2018)		2019		2020		2021		2022		2023		Target	Rp. (000)		
						2017	2018	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
		2.13.23.002	Pengembangan Kepemudaan						6.600.000		10.448.000		11.450.000		12.092.000		12.518.000		53.108.000	Seksi Pengembangan Kepemudaan	Provinsi Jawa Tengah dan Indonesia
				Jumlah pemuda yang mengikuti kegiatan PKK	Orang	60	200	200	5.350.000	200	6.548.000	200	7.250.000	200	7.592.000	200	7.793.000	1.000	34.533.000		
				Jumlah pemuda yang mengikuti kewirausahaan	Orang	2.000	400	400	1.250.000	1.000	3.900.000	1.000	4.200.000	1.000	4.500.000	1.000	4.725.000	4.400	18.575.000		
		2.13.23.003	Pengembangan Pola Kemitraan Dan Pemberdayaan Organisasi Kepemudaan						1.500.000		1.660.000		1.547.000		1.195.000		1.195.000		7.097.000	Seksi Kemitraan Dan Kelembagaan Pemuda	Provinsi Jawa Tengah
				Jumlah pemuda yang berperan aktif dan mengikuti Rakor Kemitraan, Dialog Kepemudaan dan Kepramukaan, Pelatihan Manajemen dan Penguatan Kelembagaan	Kelompok	50	50	50	400.000	52	445.000	52	487.000	55	495.000	55	495.000	55	2.322.000		
				Jumlah kerjasama kemitraan/ MoU Bidang Kepemudaan	Dokumen	2	2	2	1.100.000	2	1.215.000	2	1.060.000	2	700.000	2	700.000	2	4.775.000		
Meningkatkan Kualitas Olahraga Daerah				Indeks Pembangunan Keolahragaan	%	0,55	0,55	0,58		0,60		0,61		0,63		0,65		0,65			
	Meningkatnya Pembinaan Olahraga Jawa Tengah			Peningkatan prestasi olahraga tingkat nasional	Level	4	4	4		4		4		4		4		4			
		2.13.24	Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan						490.729.750		305.683.000		438.238.000		250.183.000		162.683.000		1.647.516.750	Bidang Keolahragaan; Balai Pemusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Kelas A	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
						(2017/2018)		2019		2020		2021		2022		2023		Target	Rp. (000)			
						2017	2018	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
				Persentase peningkatan prestasi olahraga	%	25	26,67	33,33		36,67			40		43,33		45		45			
				Persentase capaian even olahraga rekreasi	%	20	30	30		50			70		90		100		100			
				Persentase peningkatan tenaga olahraga yang berkompeten	%	7,50	17,40	26,30		35,70			45,10		54,50		63,90		63,90			
				Persentase atlet PPLOP yang berprestasi	%	5,88	8,57	9,44		11,11			12,78		13,89		15		15			
				Persentase sarpras olahraga dalam kondisi baik	%	12,50	12,50	50		62,50			87,50		100		100		100			
		2.13.24.0001	Pembinaan Dan Pengembangan Olahraga Pendidikan Dan Prestasi						48.821.675		46.635.000		57.860.000		50.419.000		108.019.000		311.754.675	Seksi Olahraga Pendidikan dan Olahraga Prestasi	Provinsi Jawa Tengah dan Indonesia	
				Jumlah atlet dan pelatih yang dibina	Orang	588	588	588	5.530.000	588	6.785.000	588	7.865.000	588	8.950.000	588	10.045.000	588	39.175.000			
				Jumlah event olahraga yang diikuti	Kegiatan	4	1	5	26.242.324	1	5.000.000	4	24.160.000	2	8.050.000	4	59.882.000	5	123.334.324			
				Jumlah penyelenggaraan event olahraga pendidikan dan prestasi	Kegiatan	12	13	10	17.049.351	9	34.850.000	9	25.835.000	10	33.419.000	9	38.092.000	10	149.245.351			
		2.13.24.0002	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi Dan Industri Olahraga						9.055.000		10.840.000		11.909.000		13.078.000		14.365.000		59.247.000	Seksi Olahraga Rekreasi dan Industri Olahraga	Provinsi Jawa Tengah dan Indonesia	
				Jumlah event olahraga rekreasi yang dilaksanakan	Kegiatan	2	3	3	8.055.000	3	9.740.000	3	10.700.000	3	11.750.000	3	12.900.000	3	53.145.000			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
						(2017/2018)		2019		2020		2021		2022		2023		Target	Rp. (000)		
						2017	2018	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Jumlah produk IPTEK olahraga yang dikembangkan dan dimanfaatkan	Unit	0	1	1	648.666	1	710.000	1	780.000	1	858.000	1	945.000	5	3.941.666		
				Jumlah peserta yang telah mengembangkan industri olahraga	Orang	0	125	105	351.334	105	390.000	105	429.000	105	470.000	105	520.000	525	2.160.334		
		2.13.24.0003	Pembinaan dan Pengembangan SDM dan Kemitraan Kelembagaan Olahraga						5.829.325		7.915.000		9.524.000		10.972.000		12.707.000		46.947.325	Seksi Kemitraan Dan Pembinaan Kelembagaan OR	Provinsi Jawa Tengah dan Indonesia
				Jumlah SDM olahraga yang kompeten pelatihan	Orang	750	940	940	4.254.000	940	5.985.000	940	7.396.000	940	8.637.000	940	10.147.000	4.700	36.419.000		
				Jumlah Dokumen/Kerjasama/MoU Bidang Keolahragaan	Dokumen	1	2	3	823.680	3	1.100.000	3	1.215.000	3	1.335.000	3	1.460.000	15	5.933.680		
				Updating keolahragaan	Kegiatan	1	1	1	751.645	1	830.000	1	913.000	1	1.000.000	1	1.100.000	1	4.594.645		
		2.13.24.0004	Pelatihan Dan Pengembangan Atlet Pelajar di PPLOP						4.047.092		5.105.000		5.799.000		6.656.000		7.757.000		29.364.092	Seksi Pelatihan	Provinsi Jawa Tengah dan Indonesia
				Atlet pelajar PPLOP yang dibina	Orang	170	175	180	458.817	180	1.035.000	185	1.140.000	185	1.251.000	190	1.380.000	190	5.264.817		
				Keikutsertaan Kejuaraan Nasional dan Internasional PPLOP (beasiswa/ try in dan try out)	Orang	10	15	17	3.588.275	20	4.070.000	23	4.659.000	25	5.405.000	27	6.377.000	27	24.099.275		
		2.13.24.0005	Pembinaan Dan Pengasuhan Atlet Pelajar di PPLOP						13.252.908		14.900.000		16.385.000		18.030.000		19.835.000		82.402.908	Seksi Pembinaan dan Pengasuhan	Provinsi Jawa Tengah

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
						(2017/2018)		2019		2020		2021		2022		2023		Target	Rp. (000)		
						2017	2018	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Atlet pelajar yang berintegritas	Orang	170	275	280	13.252.908	280	14.900.000	285	16.385.000	285	18.030.000	290	19.835.000	290	82.402.908		
		2.13.24.0006	Peningkatan dan Pengembangan Sarana Prasarana Keolahragaan						409.723.750		220.288.000		336.761.000		151.028.000				1.117.800.750	Seksi Tata Usaha	Provinsi Jawa Tengah
				Sarana Prasarana Olahraga yang difasilitasi dan dibangun	Unit	2	2	8	409.723.750	10	220.288.000	14	336.761.000	16	151.028.000	16		16	1.117.800.750		
Meningkatkan Pembangunan Kepariwisata				Kontribusi PDRB Bidang Pariwisata	%	3,13	3,15	3,17		3,19		3,21		3,23		3,25		3,25			
	Meningkatnya Jumlah Pengeluaran Wisatawan			Jumlah Pengeluaran Wisatawan (Nusantara dan Mancanegara)	Rp/Kapita	12.694.237	16.078.124	17.529.084		20.003.247		21.675.428		23.932.875		25.677.735		25.677.735			
		3.02.15	Pengembangan Destinasi Pariwisata						23.886.943		26.986.943		27.236.943		27.486.943		27.736.943		133.334.715	Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata	
				Persentase peningkatan dan pengembangan kawasan pariwisata pada setiap DPP	%	17,39	34,78	43,48		52,17		60,87		69,57		78,26		78,26			
				Persentase usaha pariwisata yang memiliki Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP)	%	5	10	14		28		42		56		70		70			
		3.02.15.001	Kegiatan Pengembangan Kawasan Pariwisata						14.421.943		15.290.000		16.250.000		15.581.000		15.491.000		77.033.943	Seksi Pengembangan Kawasan Pariwisata	Provinsi Jawa Tengah
				Jumlah KSPP/KPPP yang dikembangkan	Lokasi	4	4	4	6.724.801	4	8.600.000	4	8.950.000	4	8.000.000	4	8.000.000	20	40.274.801		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
						(2017/2018)		2019		2020		2021		2022		2023		Target	Rp. (000)		
						2017	2018	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Jumlah dokumen pengembangan destinasi pariwisata	Dokumen	8	8	8	3.519.159	8	3.900.000	8	4.300.000	8	4.481.000	8	4.391.000	40	20.591.159		
				Jumlah atraksi wisata di kawasan pariwisata	Kegiatan	10	10	10	3.527.505	10	2.000.000	10	2.000.000	10	2.000.000	10	2.000.000	50	11.527.505		
				Jumlah penerima penghargaan kepariwisataan (DTW dan pelaku pariwisata)	Kegiatan	1	1	1	650.478	1	790.000	1	1.000.000	1	1.100.000	1	1.100.000	1	4.640.478		
		3.02.15.002	Kegiatan Pengembangan Daya Tarik Wisata						7.965.000		9.590.943		8.666.943		9.352.943		9.437.943		45.013.772	Seksi Pengembangan Daya Tarik Wisata	Provinsi Jawa Tengah
				Jumlah Daya Tarik Wisata yang dikembangkan	Lokasi	6	6	6	7.965.000	6	9.590.943	6	8.666.943	6	9.352.943	6	9.437.943	6	45.013.772		
		3.02.15.003	Kegiatan Pengembangan Industri Pariwisata						1.500.000		2.106.000		2.320.000		2.553.000		2.808.000		11.287.000	Seksi Pengembangan Usaha Pariwisata	Provinsi Jawa Tengah
				Jumlah usaha pariwisata (dari 8 jenis usaha pariwisata) yang memiliki TDUP	Jenis	140	140	140	625.000	140	691.000	140	758.000	140	835.000	140	918.000	700	3.827.000		
				Jumlah profil investasi Bidang Pariwisata	Jenis	2	2	2	375.000	2	715.000	2	787.000	2	863.000	2	950.000	2	3.690.000		
				Jumlah pengembangan aset pariwisata milik Pemda Prov. Jawa Tengah	Dokumen	4	4	4	500.000	4	700.000	4	775.000	4	855.000	4	940.000	4	3.770.000		
		3.02.16	Pengembangan Pemasaran Pariwisata						17.000.000		17.750.000		18.750.000		19.750.000		20.250.000		93.500.000	Bidang Pemasaran Pariwisata	
				Kunjungan Wisatawan Nusantara	Orang	40.118.470	44.130.317	46.645.745		49.631.073		53.204.510		57.673.689		62.748.973		62.748.973			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
						(2017/2018)		2019		2020		2021		2022		2023		Target	Rp. (000)		
						2017	2018	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Kunjungan Wisatawan Mancanegara	Orang	781.107	819.381	857.710		910.030		969.182		1.037.994		1.118.957		1.118.957			
		3.02.16.001	Kegiatan Pengembangan Pasar Wisata					2.750.000		2.837.730		2.967.730		3.015.000		3.581.000		15.151.460	Seksi Pengembangan Pasar	Provinsi Jawa Tengah dan Indonesia	
				Jumlah pasar wisatawan massal Jawa Tengah	Lokasi	6	6	6	862.270	6	900.000	6	1.020.000	6	800.000	6	1.280.000	6	4.862.270		
				Jumlah ceruk pasar pariwisata Jawa Tengah	Kegiatan	2	2	2	650.450	2	650.450	2	650.450	2	700.000	2	725.000	10	3.376.350		
				Jumlah dokumen pengembangan pasar pariwisata	Dokumen	3	3	3	1.237.280	4	1.287.280	3	1.297.280	4	1.515.000	3	1.576.000	17	6.912.840		
		3.02.16.0007	Promosi Dan Informasi Pariwisata					8.900.000		9.347.706		9.967.706		10.670.436		10.354.436		49.240.284	Seksi Promosi	Provinsi Jawa Tengah dan Indonesia	
				Jumlah penyelenggaraan dan partisipasi event/promosi pariwisata di Dalam dan Luar Negeri	Kegiatan	65	65	52	8.650.000	52	9.097.706	52	9.717.706	52	10.420.436	52	10.104.436	240	47.990.284		
				Jumlah pengunjung di TIC	Orang	250	300	400	250.000	450	250.000	500	250.000	550	250.000	600	250.000	2.500	1.250.000		
		3.02.16.0007	Pencitraan Pariwisata Jawa Tengah					5.350.000		5.564.564		5.814.564		6.064.564		6.314.564		29.108.256	Seksi Sarana Pemasaran	Provinsi Jawa Tengah dan Indonesia	
				Jumlah Sarana dan Prasarana Pemasaran Pariwisata	Jenis	2	2	2	5.350.000	2	5.564.564	2	5.814.564	2	6.064.564	2	6.314.564	2	29.108.256		
		3.02.18	Pengembangan SDM Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif					7.568.772		6.368.772		7.118.772		8.118.772		9.118.772		38.293.860	Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
						(2017/2018)		2019		2020		2021		2022		2023		Target	Rp. (000)		
						2017	2018	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Persentase SDM pariwisata yang memiliki sertifikasi kompetensi	%	15,96	17,02	21,28		25,53		31,91		35,11		38,30		38,30			
				Persentase pelaku ekonomi kreatif yang memiliki sertifikasi	%	20	20	40		60		80		100		100		100			
		3.02.18.0001	Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dan SDM Pariwisata						3.388.000		2.549.772		2.801.772		3.118.300		3.613.772		15.471.616	Seksi Pengembangan SDM Pariwisata	Provinsi Jawa Tengah
				Jumlah SDM Pariwisata yang terlatih	Orang	470	470	470	1.628.000	470	1.485.000	470	1.722.500	470	2.000.000	470	2.420.472	2.350	9.255.972		
				Jumlah SDM pariwisata yang sadar Sapta Pesona	Orang	500	500	760	1.089.276	670	394.772	670	393.145	670	418.300	670	418.300	3.400	2.713.793		
				Jumlah SDM Pariwisata yang mempunyai kemampuan kewirausahaan dibidang Pariwisata	Orang	500	500	500	670.724	500	670.000	500	686.127	500	700.000	500	775.000	2.500	3.501.851		
		3.02.18.0002	Pengembangan Pelaku Subsektor Ekonomi Kreatif						2.250.000		2.229.000		2.492.000		2.720.472		2.990.000		12.681.472	Seksi Pengembangan SDM Ekraf	Provinsi Jawa Tengah
				Jumlah pelaku usaha 8 subsektor Ekonomi Kreatif yang terlatih dan tersertifikasi	Orang	200	200	250	708.180	250	695.000	250	825.000	250	897.500	250	1.000.000	1.250	4.125.680		
				Jumlah komunitas ekonomi kreatif yang difasilitasi	Kelompok	3	3	5	1.541.820	6	1.534.000	7	1.667.000	8	1.822.972	9	1.990.000	35	8.555.792		
		3.02.18.0003	Penguatan Kemitraan dan Kelembagaan Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif						1.930.772		1.590.000		1.825.000		2.280.000		2.515.000		10.140.772	Seksi Kemitraan dan Kelembagaan Pariwisata	Provinsi Jawa Tengah dan Indonesia

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
						(2017/2018)		2019		2020		2021		2022		2023		Target	Rp. (000)		
						2017	2018	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Jumlah orang dalam lembaga/ organisasi pariwisata yang terfasilitasi	Orang	775	775	1.075	1.058.130	1.355	725.000	1.355	900.000	1.355	1.000.000	1.355	1.110.000	6.495	4.793.130		
				Jumlah dokumen kerjasama pariwisata dan ekonomi kreatif	Dokumen	4	4	7	706.262	7	700.000	7	745.000	7	1.055.000	7	1.155.000	35	4.361.262		
				Jumlah Kabupaten/Kota kreatif	Kabupaten/ Kota	1	1	1	166.380	1	165.000	1	180.000	1	225.000	1	250.000	5	986.380		
Meningkatkan Tata Kelola Organisasi Perangkat Daerah				Nilai Kepuasan Masyarakat	%	100	100	100		100		100		100		100		100			
	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah			Nilai kepuasan masyarakat	%	100	100	100		100		100		100		100		100			
			Program Manajemen administrasi pelayanan umum, kepegawaian dan keuangan perangkat daerah																	Sekretariat	
				Presentase ketercapaian pelayanan umum, kepegawaian dan keuangan perangkat daerah	%	100	100	100		100		100		100		100		100		Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata	
				Presentase ketercapaian pelayanan umum, kepegawaian dan keuangan perangkat daerah	%	100	100	100		100		100		100		100		100		Balai Pemusatan Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Kelas A	



Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
						(2017/2018)		2019		2020		2021		2022		2023		Target	Rp. (000)		
						2017	2018	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
			Kegiatan administrasi pelayanan keuangan perangkat daerah						4.500.000		4.950.000		5.445.000		5.989.500		6.588.450		27.472.950		
			Jumlah laporan keuangan PD (jenis)		Bulan	12	12	12	4.500.000	12	4.950.000	12	5.445.000	12	5.989.500	12	6.588.450	12	27.472.950	Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata	
			Kegiatan pelayanan jasa surat menyurat dan kearsipan perangkat daerah						91.000		100.100		110.110		121.121		133.233		555.564		
			Jumlah bulan terpenuhinya pelayanan jasa surat menyurat dan kearsipan perangkat daerah		bulan	12	12	12	74.000	12	81.400	12	89.540	12	98.494	12	108.343	12	451.777	Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata	
			Jumlah bulan terpenuhinya pelayanan jasa surat menyurat dan kearsipan perangkat daerah		bulan	12	12	12	17.000	12	18.700	12	20.570	12	22.627	12	24.890	12	103.787	Balai Pemusatan Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Kelas A	
			Kegiatan penyediaan jasa komunikasi, air dan listrik perangkat daerah						3.040.000		3.344.000		3.678.400		4.046.240		4.450.864		18.559.504		
			Jumlah bulan terpenuhinya jasa komunikasi, air dan listrik perangkat daerah		bulan	12	12	12	2.221.000	12	2.443.100	12	2.687.410	12	2.956.151	12	3.251.766	12	13.559.427	Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
						(2017/2018)		2019		2020		2021		2022		2023		Target	Rp. (000)		
						2017	2018	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Jumlah bulan terpenuhinya jasa komunikasi, air dan listrik perangkat daerah	bulan	12	12	12	819.000	12	900.900	12	990.990	12	1.090.089	12	1.199.098	12	5.000.077	Balai Pemusatan Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Kelas A	
			Kegiatan penyediaan barang milik daerah						400.000		452.500		497.750		547.525		602.278		2.500.053		
				Jumlah bulan terpenuhinya premi asuransi barang milik daerah	bulan	12	12	12	325.000	12	370.000	12	407.000	12	447.700	12	492.470	12	2.042.170	Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata	
				Jumlah bulan terpenuhinya premi asuransi barang milik daerah	bulan	12	12	12	75.000	12	82.500	12	90.750	12	99.825	12	109.808	12	457.883	Balai Pemusatan Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Kelas A	
			Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan dan Pelayanan Perkantoran Perangkat Daerah						4.580.000		5.038.000		5.541.800		6.095.980		6.705.578		27.961.358		
				Jumlah bulan terpenuhinya jasa Kebersihan dan Pelayanan Perkantoran Perangkat Daerah	Bulan	12	12	12	3.780.000	12	4.158.000	12	4.573.800	12	5.031.180	12	5.534.298	12	23.077.278	Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata	
				Jumlah bulan terpenuhinya jasa Kebersihan dan Pelayanan Perkantoran Perangkat Daerah	Bulan	12	12	12	800.000	12	880.000	12	968.000	12	1.064.800	12	1.171.280	12	4.884.080	Balai Pemusatan Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Kelas A	
			Kegiatan Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah Perangkat Daerah						1.600.000		1.760.000		2.011.200		2.302.820		2.632.102		10.306.122		Provinsi Jawa Tengah dan Indonesia

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
						(2017/2018)		2019		2020		2021		2022		2023		Target	Rp. (000)		
						2017	2018	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Jumlah bulan terpenuhinya pelaksanaan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan luar daerah	Bulan	12	12	12	1.380.000	12	1.518.000	12	1.745.000	12	2.010.000	12	2.310.000	12	8.963.000	Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata	
				Jumlah bulan terpenuhinya pelaksanaan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan luar daerah	Bulan	12	12	12	220.000	12	242.000	12	266.200	12	292.820	12	322.102	12	1.343.122	Balai Pemusatan Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Kelas A	
			Kegiatan Pelayanan Penyediaan Makan Dan Minum Rapat Perangkat Daerah						356.000		391.600		430.760		473.826		521.149		2.173.335		
				Jumlah bulan terpenuhinya Penyediaan Makan Minum Rapat Perangkat Daerah	Bulan	12	12	12	310.000	12	341.000	12	375.100	12	412.600	12	453.800	12	1.892.500	Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata	
				Jumlah bulan terpenuhinya Penyediaan Makan Minum Rapat Perangkat Daerah	Bulan	12	12	12	46.000	12	50.600	12	55.660	12	61.226	12	67.349	12	280.835	Balai Pemusatan Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Kelas A	
			Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan/Buku Perpustakaan Perangkat Daerah						208.000		152.100		167.310		183.925		198.108		909.443		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
						(2017/2018)		2019		2020		2021		2022		2023		Target	Rp. (000)		
						2017	2018	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Jumlah bulan tercukupinya kebutuhan Bahan Bacaan/Buku Perpustakaan Perangkat Daerah	Bulan	12	12	12	133.000	12	69.600	12	76.560	12	84.100	12	88.300	12	451.560	Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata	
				Jumlah bulan tercukupinya kebutuhan Bahan Bacaan/Buku Perpustakaan Perangkat Daerah	Bulan	12	12	12	75.000	12	82.500	12	90.750	12	99.825	12	109.808	12	457.883	Balai Pemusatan Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Kelas A	
			Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Jabatan/ Rumah Dinas/ Gedung Kantor/ Kendaraan Dinas/ Operasional Perangkat Daerah						2.565.000		2.821.500		3.103.650		3.414.015		3.755.417		15.659.582		
				Jumlah terpenuhinya Pemeliharaan Rutin/ Berkala Rumah Jabatan/ Rumah Dinas/ Gedung Kantor/ Kendaraan Dinas/ Operasional Perangkat Daerah	Bulan	12	12	12	1.930.000	12	2.123.000	12	2.335.300	12	2.568.830	12	2.825.713	12	11.782.843	Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata	
				Jumlah terpenuhinya Pemeliharaan Rutin/ Berkala Rumah Jabatan/ Rumah Dinas/ Gedung Kantor/ Kendaraan Dinas/ Operasional Perangkat Daerah	Bulan	12	12	12	635.000	12	698.500	12	768.350	12	845.185	12	929.704	12	3.876.739	Balai Pemusatan Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Kelas A	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
						(2017/2018)		2019		2020		2021		2022		2023		Target	Rp. (000)		
						2017	2018	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
			Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana Kantor dan Rumah Tangga Perangkat Daerah						835.000		918.500		1.010.350		1.111.385		1.222.524		5.097.759		
			Jumlah bulan tercukupinya Pemeliharaan Rutin /Berkala Sarana Kantor dan Rumah Tangga Perangkat Daerah		Bulan	12	12	12	725.000	12	797.500	12	877.250	12	964.975	12	1.061.473	12	4.426.198	Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata	
			Jumlah bulan tercukupinya Pemeliharaan Rutin / Berkala Sarana Kantor dan Rumah Tangga Perangkat Daerah		Bulan	12	12	12	110.000	12	121.000	12	133.100	12	146.410	12	161.051	12	671.561	Balai Pemusatan Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Kelas A	
			Kegiatan Penyediaan Sarana Dan Prasarana Kantor						10.990.000		13.200.000		14.520.000		15.972.000		17.569.200		72.251.200		
			Jumlah unit penyediaan sarana dan prasarana kantor perangkat daerah		Bulan	12	12	12	3.990.000	12	5.500.000	12	6.050.000	12	6.655.000	12	7.320.500	12	29.515.500	Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata	
			Jumlah unit penyediaan sarana dan prasarana kantor perangkat daerah		Bulan	12	12	12	7.000.000	12	7.700.000	12	8.470.000	12	9.317.000	12	10.248.700	12	42.735.700	Balai Pemusatan Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Kelas A	
			Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas						198.000		346.500		381.150		419.265		461.192		1.806.107		
			Jumlah bulan Pakaian Dinas Yang Diadakan		Bulan	12	12	12	198.000	12	346.500	12	381.150	12	419.265	12	461.192	12	1.806.107	Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
						(2017/2018)		2019		2020		2021		2022		2023		Target	Rp. (000)		
						2017	2018	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
			Kegiatan Pendidikan Dan Pelatihan Formal						999.000		1.160.700		1.276.770		1.404.447		1.544.892		6.385.809		
				Jumlah bulan untuk ASN yang mengikuti Diklat/ Workshop/ Bintek/ Seminar	Bulan	12	12	12	839.000	12	984.700	12	1.083.170	12	1.191.487	12	1.310.636	12	5.408.993	Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata	
				Jumlah bulan untuk ASN yang mengikuti Diklat/ Workshop/Bintek/ Seminar	Bulan	12	12	12	160.000	12	176.000	12	193.600	12	212.960	12	234.256	12	976.816	Balai Pemusatan Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Kelas A	
			Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Pendukung Perkantoran						295.000		969.885		1.058.900		1.164.790		1.281.269		4.769.844		
				Jumlah bulan tercukupinya kebutuhan Perlengkapan Pendukung Perkantoran	Bulan	12	12	12	205.000	12	870.885	12	950.000	12	1.045.000	12	1.149.500	12	4.220.385	Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata	
				Jumlah penyediaan perlengkapan pendukung perkantoran	Bulan	12	12	12	90.000	12	99.000	12	108.900	12	119.790	12	131.769	12	549.459	Balai Pemusatan Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Kelas A	
	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah			Nilai Sakip PD	Nilai	59,9	60	62		64		66		68		70		70	Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata		
			Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah						1.950.000		2.145.000		2.359.500		2.595.450		2.854.995		11.904.945		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
						(2017/2018)		2019		2020		2021		2022		2023		Target	Rp. (000)		
						2017	2018	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
				Persentase ketercapaian perencanaan dan evaluasi kinerja OPD	%	20	20	20		20		20		20		20		100		Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata	
			Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					550.000	1.400.000		1.540.000		1.694.000		1.863.400		2.049.740		8.547.140		
				Jumlah dokumen perencanaan Perangkat Daerah yang disusun	Dokumen	2	2	2	1.400.000	2	1.540.000	2	1.694.000	2	1.863.400	2	2.049.740	2	8.547.140	Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata	
			Kegiatan Penyusunan Dokumen Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah					550.000		605.000		665.500		732.050		805.255		3.357.805			
				Jumlah dokumen evaluasi kinerja perangkat daerah	Dokumen	1	1	1	550.000	1	605.000	1	665.500	1	732.050	1	805.255	1	3.357.805	Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata	

**BAB VII**  
**KINERJA PENYELENGGARAAN**  
**URUSAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA SERTA PARIWISATA**

Indikator kinerja sasaran menjadi upaya Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah dalam melaksanakan tugas, pokok dan fungsi. Indikator kinerja tersebut diharapkan dapat dicapai dalam kurun waktu lima tahun dan dicapai bila sumber daya organisasi dan asumsi – asumsi yang digunakan dapat dipenuhi. Pencapaian indikator dinas akan memberi kontribusi bagi pencapaian indikator Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Jawa Tengah yang diproyeksikan setiap tahunnya sebagai pada tabel 7.1 di bawah ini :



**Tabel 7.1.**  
**MATRIK INDIKATOR KINERJA DAERAH DAN OPD**  
**DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA PROVINSI JAWA TENGAH**  
**TAHUN 2018 - 2023**

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Satuan	Kondisi Awal Kinerja		Target Capaian Tahun					Kondisi Akhir Kinerja
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>INDIKATOR KINERJA DAERAH URUSAN PORA DAN PARIWISATA</b>										
1	Indeks Pembangunan Pemuda	%	na	50,17	50,20	50,25	50,28	50,30	50,35	50,35
2	Indeks Pembangunan Keolahragaan	%	na	0,55	0,58	0,60	0,61	0,63	0,65	0,65
3	Kontribusi PDRB Bidang Pariwisata	%	3,13	3,15	3,17	3,19	3,21	3,23	3,25	3,25
<b>INDIKATOR KINERJA DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA PROVINSI JAWA TENGAH</b>										
<b>URUSAN PORA</b>										
4	Meningkatnya Kapasitas dan Kemandirian Pemuda	%	na	na	11,42	23,10	34,78	46,47	58,15	58,15
5	Meningkatnya Pembinaan Olahraga Jawa Tengah	Level	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>URUSAN PARIWISATA</b>										
6	Meningkatnya Jumlah Pengeluaran Wisatawan	Rp/ Kapita	12.694.237	16.078.124	17.529.084	20.003.247	21.675.428	23.932.875	25.677.735	25.677.735
<b>PELAYANAN UMUM</b>										
7	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	%	na	na	100	100	100	100	100	100
8	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai	59,90	60	62	64	66	68	70	70

## **BAB VIII PENUTUP**


Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah merupakan sebuah pedoman perencanaan program maupun kegiatan kepemudaan dan keolahragaan di lingkungan Provinsi Jawa Tengah dalam kurun waktu selama lima tahun. Rencana Strategis ini berisi tentang bagaimana mimpi untuk menjadikan Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata di Provinsi Jawa Tengah ini menjadi lebih baik lagi di waktu yang akan datang. Melalui keberhasilan yang telah dicapai pada tahun-tahun sebelumnya, merupakan hasil kerja keras dan koordinasi yang baik dari setiap Dinas yang membidangi urusan kepemudaan, olahraga dan pariwisata baik di tingkat Kabupaten/Kota maupun stakeholder terkait.

Harapan kami, semoga dengan adanya Rencana Strategis ini bermanfaat bagi perkembangan bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata di Jawa Tengah.

Semarang,

2019

**KEPALA DINAS  
KEPEMUDAAN, OLARHAGA DAN PARIWISATA  
PROVINSI JAWA TENGAH**



**Drs. SINOENG N. RACHMADI, MM**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19691231 199402 1 006